

BAB III METODE PENELITIAN

A. *Setting* (Tempat) dan Waktu

1. *Setting* (Tempat) Penelitian

Setting (tempat) penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sukamaju Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat beralamat di Jl. Desa Cilame No. 20 RT 01/ RW 02.

Sekolah ini terletak di tempat yang strategis, dan mudah di jangkau karena berada di daerah pemukiman warga. Sekolah ini bersebrangan tidak jauh dengan sekolah lainnya, status sekolah dasar ini adalah sekolah dasar negeri.

a. Kondisi Peserta Didik

Siswa di SD Negeri Sukamaju pada umumnya berdominan warga Desa Cilame. Jumlah siswa SD Negeri Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat tahun ajaran 2017-2018 adalah 672 siswa, dari kelas I sampai kelas VI. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SD Negeri Sukamaju Kab. Bandung Barat
Tahun Ajaran 2016/2017

No .	Kelas	Ruang kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	I	A	67	56	123
		B			
		C			
2.	II	A	58	46	104
		B			
		C			

3.	III	A	56	59	115
		B			
		C			
4.	IV	A	62	53	114
		B			
		C			
5.	V	A	62	53	127
		B			
		C			
6.	VI	A	51	38	89
		B			
		C			
Jumlah Keseluruhan			356	305	672

Sumber: *Tata Usaha SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat*

b. Guru SD Negeri Sukamaju Kab. Bandung Barat

Guru yang bertugas di SD Negeri Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat penulis sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Guru SD Negeri Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat
Tahun Ajaran 2016-2017

No.	NAMA	JABATAN
1.	HJ. Munipah, S. Ag., M.Pd NIP: 1961 1205 198412 2 00 1	Kepala Sekolah
2.	Yani Setiati., S. Pd NIP: 19590909 197803 2 005	
3.	Erman Sufhi, S. Ag NIP: 19591115 198206 1 001	
4.	Cucu Tarmini, S.Pd NIP: 19610531 198204 2 002	
5.	Leni Maelani, S.Pd NIP: 19620212 198305 2 006	
6.	Hajar Sunengsih, S. Pd NIP: 19619191 198305 2 002	
7.	Dede Nani Rohyani, S.Pd NIP: 19641010 198	
8.	Dedah Jubaedah, S.Pd NIP: 19690916 199212 001	
9.	Dikdik Supriyanto, S.Pd NIP: 19810806 200090 1 1007	
10.	Ai Rostini, S.Pd NIP: 19841017 200901 2 005	
11.	Dewi Ratna Utari, S.Pd NIP: 1983121 8200901 2 005	
12.	Sofiani Kusniasari, S.Pd NIP: 1985020 5201001 2 004	
13.	Wahyu Akbar NIP: 19860831 200901 1 005	
14.	Sopyan, S.Pd.I NIP 6236 7506 5220 0023	
15.	Tien Surtiny NIP: 0745 76616 6230 0052	
16.	Nani Nurhaeni, S.Pd NIP: 6435 7576 5830 0032	
17.	Tuti Asmarayani, S.Pd NIP: 2534 7586 5830 0012	
18.	Azis Saeful Anwar NIP: 18357456 4820 2252	

19.	Rahmat Rustandi	
20.	Sri Insan Solihah, S.Pd	
21.	Nuni Puji Lestari	
22.	Iwan Setiawan	
23.	Harfin Masprianti, S.Pd	
24.	Surgianti Dianti	
25.	Gilang Ramadhan, S.Pd	
26.	Agung Gumbira, S.Pd	

Sumber: *Tata Usaha SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat*

c. Kondisi Sarana Prasarana

Kondisi gedung SD Negeri Sukamaju dapat dikatakan dalam kondisi yang baik. Sekolah ini memiliki sarana prasarana penunjang pembelajaran. Sekolah ini memiliki ruang kelas sebanyak sembilan ruangan, ruang kepala sekolah sebanyak satu ruangan, ruang KS sebanyak satu ruangan, ruang guru sebanyak satu ruangan, wc siswa sebanyak enam wc, wc guru sebanyak 3 wc, ruang UKS sebanyak satu ruangan, mushola sebanyak satu ruangan, tata usaha sebanyak satu ruangan, perpustakaan sebanyak satu ruangan, dan gedung sebanyak satu gedung. Untuk lebih jelas penelitian disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Sarana Prasarana SD Sukamaju Kab. Bandung Barat

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Ringan	Berat
1.	Ruang Kelas	9	√		
2.	Ruang UKS	1		√	
3.	Ruang Guru	1		√	
4.	Wc Siswa	6	√		
5.	Wc Guru	3		√	
6.	Ruang KS	1	√		
7.	Mushola	1		√	
8.	Tata Usaha	1		√	
9.	Perpustakaan	1	√		
10.	Gedung	1			√

Sumber: *Tata Usaha SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat*

2. Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2016/2017. Tujuannya adalah untuk meningkatkan sikap kerjasama dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sukamaju Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat dengan menerapkan model Problem Based Learning pada tema Makananku Sehat dan Bergizi dan subtema Makananku Sehat dan Bergizi.

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Pelaksanaan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul Penelitian																												
2	Pengajuan Proposal																												
3	Ujian Proposal																												
4	Perbaikan Proposal																												
5	Menyusun Instrumen Penelitian																												
6	Pelaksanaan PTK ·Perencanaan ·Pelaksanaan ·Observasi																												
7	Menyusun Laporan																												
8	Pengadaan Laporan Penelitian																												
9	Sidang Ujian Skripsi																												

Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017:51)

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Sumber Penelitian

Sumber penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Sukamaju Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah siswa yaitu laki-laki dan perempuan. Pemilihan kelas IV dikarenakan hasil belajar dan kerjasama yang ada di kelas ini masih berkurang, sehingga membutuhkan solusi untuk memperbaiki dan meningkatkan sikap kerjasama dan

hasil belajar siswa, maka dari itu peneliti ingin menerapkan *model Problem Based Learning*.

Subjek penelitian ini sangat heterogen bila dilihat dari segi kemampuan para siswa. Ada siswa yang memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang atau biasa ada juga yang memiliki tingkat kemampuan yang rendah. Selain itu tingkat sosial budaya dan ekonomi pun sangat variatif, tetapi mayoritas tingkat ekonomi masyarakat yaitu menengah. Sedangkan bila dilihat dari segi budaya dan suku, sebagian besar berasal dari suku sunda.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai sikap kerjasama dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi hanya 50% siswa yang memiliki sikap kerjasama di kelas IV. Hal ini terlihat dari masih rendahnya aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan kerjasama di sekolah. Hasil belajar siswa yang mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotor juga tergolong rendah dan kurang berkembang.

Penerapan model *problem based learning* diharapkan mampu meningkatkan sikap kerjasama dan hasil belajar siswa pada tema Makanan Sehat dan Bergizi dan subtema Makanan Sehat dan Bergizi di kelas IV SD Negeri Sukamaju Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat.

C. Operasional Variable

Penelitian pada umumnya terdapat permasalahan yang harus dipecahkan dan solusi untuk memecahkannya, permasalahan tersebut disebut dengan operasional variable. Variable penelitian merupakan suatu faktor yang jika di ukur akan memperoleh hasil yang bervariasi. Menurut Sugiyono (2006, hlm 60), “variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Selanjutnya menurut Hatch dan Forhady dalam Sugiono (2006, hlm. 60) memaparkan secara teoritis, “variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”.

Berdasarkan beberapa pemahaman di atas dapat dipahami bahwa, variabel adalah suatu konsep yang jika di teliti atau dipelajari akan mendapatkan hasil berupa informasi yang dapat ditarik kesimpulan. Variabel-variabel yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) **Variabel *Input***

Variabel *Input* yaitu variabel yang berkaitan dengan siswa, guru, sarana pembelajaran, lingkungan belajar, bahan ajar, prosedur evaluasi, dan lain-lain. Hal tersebut terkait dengan pendapat Sugiono (2012, hlm. 25) menjelaskan bahwa, “variabel *input* yaitu variable yang berkaitan dengan siswa, guru, sarana pembelajaran, lingkungan belajar, bahan ajar, prosedur evaluasi, dan sebagainya”. Sikap kerjasama yang kurang sehingga mempengaruhi pada hasil belajar yang kurang.

2) **Variabel *Proses***

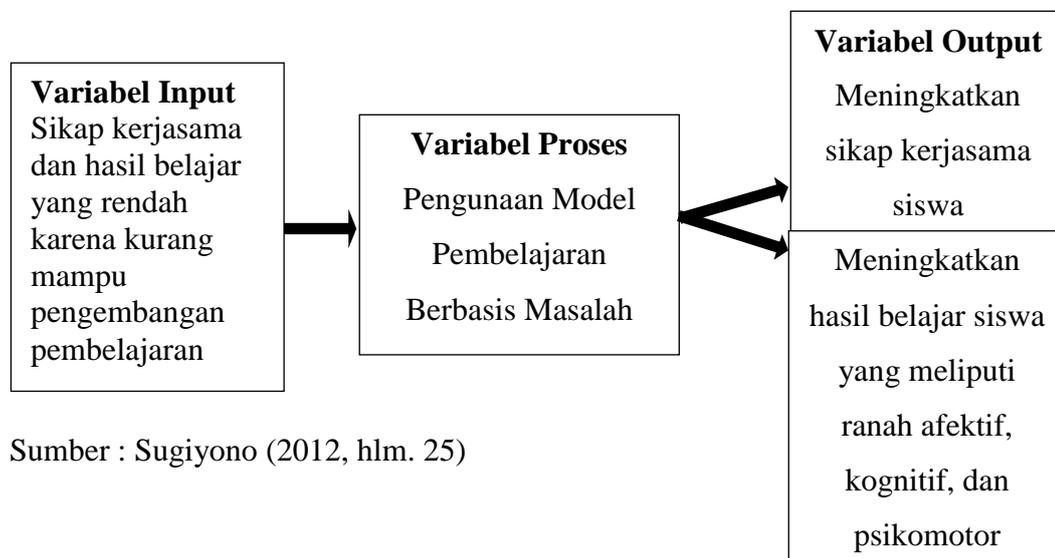
Variabel *Proses* yaitu variabel yang terkait dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan. Variabel proses menurut Sugiono (2012, hlm. 24) “variabel proses merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen”. Variabel proses pada penelitian ini adalah penggunaan model *problem based learning* dalam tema Makananku Sehat dan Bergizi dan subtema Makananku Sehat dan Bergizi. Dengan langkah-langkah model PBL menurut E. Kosasih (2014, hlm 91) : a) mengorientasikan siswa terhadap masalah, b) memunculkan atau merumuskan permasalahan, c) mengumpulkan data atau informasi, d) merumuskan jawaban pemecahan masalah, e) mengkomunikasikan.

3) **Variabel *Output***

Variabel *Output* merupakan variabel hasil yang di harapkan dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 25), “yang dimaksud variabel output yaitu yang berhubungan dengan hasil setelah penelitian dilakukan”. Variabel *output* pada penelitian ini adalah meningkatkan sikap kerjasama dan hasil belajar siswa merupakan perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Untuk mengurangi variabel dalam penelitian ini, penelitian menyajikan ke dalam bagan berikut :

Bagan 3.1
Variabel penelitian



Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 25)

D. Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Prosedur penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun interaktif. Suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

Mc Niff dalam Sudikin (2010, hlm. 16) menyatakan bahwa, “PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang di lakukan guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya”.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Menurut Arikunto (2013, hlm. 134) menyatakan bahwa, “ciri terpenting dari penelitian tindakan adalah bahwa penelitian tersebut merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah, sekaligus mencari dukungan ilmiahnya”. Di kesempatan lain Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm 8-9) menyatakan hal sebagai berikut:

Perencanaan PTK didasarkan pada prinsip SMART, dengan rincian sebagai berikut :

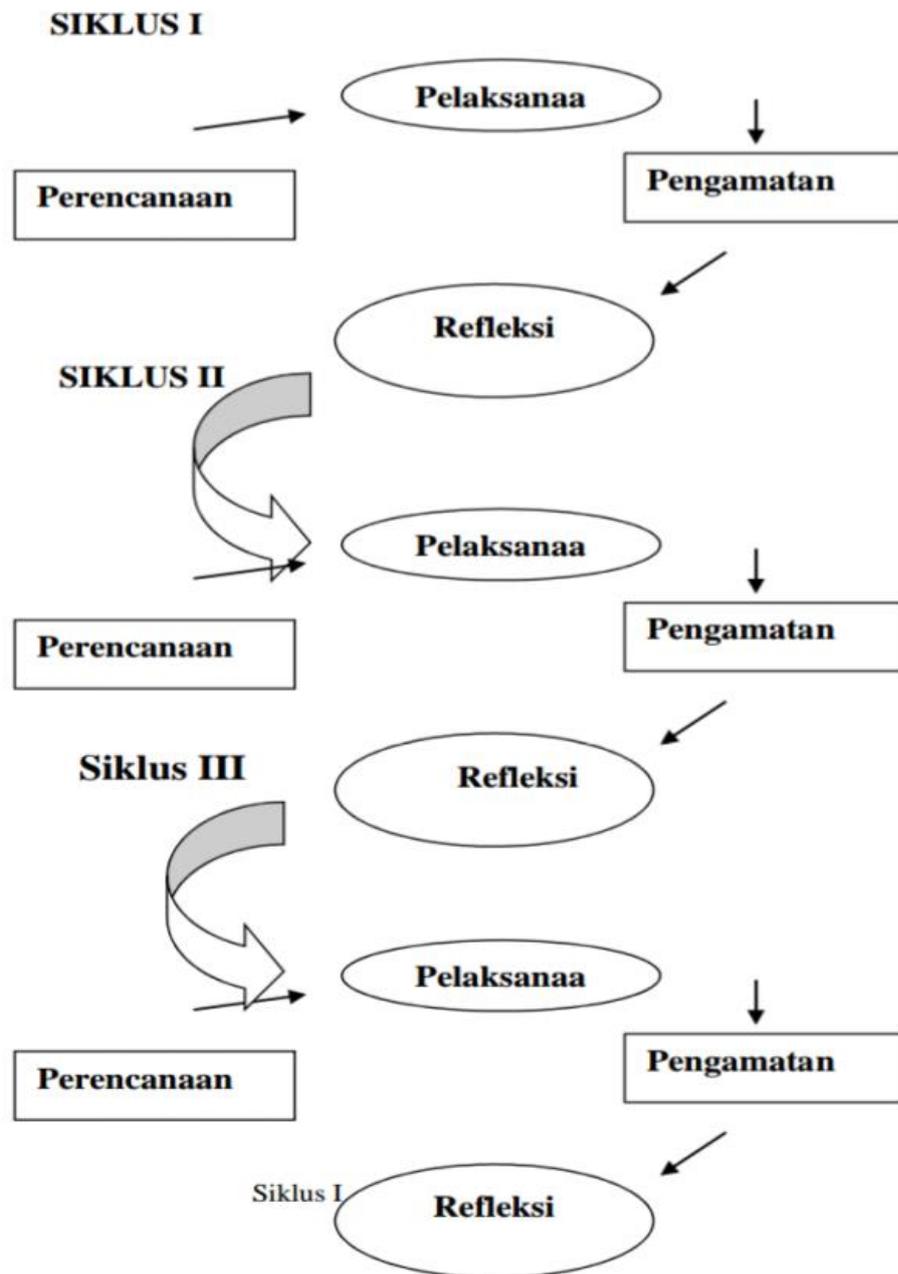
- a) S : kata depan dari Specific, artinya khusus, tertentu.
- b) M : kata depan dari Managable, artinya dapat dilaksanakan, tidak rumit
- c) A : kata depan dari Acceptable, Artinya dapat diterima oleh pihak pelakutindakan atau achievable, dapat dicapai.
- d) R : kata depan dari Realistic, dalam kegiatan nyata, terduku sumber daya yang ada.
- e) T : kata depan dari *Time-bound*. Dilaksanakan dalam batas waktu tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di pahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mengatasi atau memecahkan permasalahan dalam suatu kelas dan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu yang akan menunjang keberhasilan penelitian.

2. Desain Penelitian

Model penelitian tindakan kelas berbeda-beda, salah satunya model yang di kemukakan oleh Kemmis & Mc. Taggart (dalam Sugiarti, 1997:6), yaitu berbentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus yang selanjutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus tersebut adalah perencanaan yang sudah di revisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Tahapan per siklus dapat di lihat sebagai berikut:

Bagan 3.2
Siklus Penelitian Tindakan



Sumber : Kemmis dan Taggar

3. Tahapan Pelaksanaan PTK

Berdasarkan Bagan 3.1 keempat langkah PTK tersebut merupakan satu siklus atau putaran. Secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian

tindakan kelas seperti yang digambarkan dalam bagan menurut Arikunto (2013, hlm 137-140), melalui tahapan sebagai berikut:

a. Tahap I, Perencanaan

Sebelum melakukan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Menurut Arikunto (2013, hlm. 138). “Dalam tahap menyusun rancangan penelitian menemukan titik-titik fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk di amati, dan kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung”. Pada tahap perencanaan ini ada beberapa langkah yang dapat dilakukan yaitu:

1) Membuat skenario pembelajaran.

Skenario pembelajaran merupakan bagian utama yang harus disiapkan oleh guru dalam penulisan PTK

2) Membuat lembar observasi.

Lembar observasi harus mengacu pada informasi penting, sehingga data yang direkam oleh lembar observasi yang dikembangkan tersebut sesuai dengan data yang dibutuhkan, dan relevan dengan tujuan penelitian.

3) Mendesain alat evaluasi.

Untuk dapat mengetahui hasil tindakan pada setiap pertemuan pembelajaran, seorang guru harus mendesain alat evaluasi yang digunakan. Alat evaluasi yang digunakan seperti soal tertulis atau lisan.

b. Tahap 2, Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu di dasarkan pada pertimbangan teoritik dan empiric agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal. (<http://gurukumiisjtg.blogspot.co.id/2014/04/model-model-penelitian-tindakan-kelas.html?m=1>)

c. Tahap 3, Pengamatan

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Upaya yang dilakukan agar hasil PTK yang bebas atau tidak objektif, guru sebaiknya menggunakan pengamatan luar yang di sebut observer. Pengamat luar harus memiliki pengalaman pembelajaran misalnya guru yang lebih senior atau masa kerjanya. Selain itu memiliki karakter yang baik dalam penilaian yaitu jujur sehingga hasil penelitian objektif bukan subjektif.

d. Tahap 4, Refleksi atau Pantulan

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam kegiatan tindakan. Pada tahap ini guru, peneliti, dan peserta didik melakukan refleksi berdasarkan hasil pengamatan. Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dan dianalisis. Kelebihan/ketercapaian yang di peroleh pada siklus I akan dijadikan acuan dan lebih di kembangkan oleh peneliti di siklus selanjutnya. Sedangkan kekurangan yang ada akan di perbaiki sehingga peneliti dapat menentukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Langkah-langkah di atas dilakukan peneliti dalam tiap siklus penelitian. Penelitian ini mencakup 3 siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 2 pembelajaran diantaranya :

Siklus I

1. Perencanaan

Materi pembelajaran disesuaikan dengan tema dan subtema yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), menyiapkan soal dan membut instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus I.

3. Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan disiklus I.

4. Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus I untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus II. Diskusi dengan observer di akhir pelajaran. Apabila pada siklus II jumlah siswa yang sudah mencapai KKM meningkat menjadi >50%

Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan perbaikan pembelajaran. sama dengan yang dilakukan pada siklus I, materi pembelajaran disesuaikan dengan tema dan subtema yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), menyiapkan soal dan membuat instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus II.

3. Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II.

4. Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus II untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus III. Diskusi dengan observer di akhir pelaksanaan. Apabila pada siklus II jumlah siswa yang sudah mencapai KKM meningkat menjadi >75%

Siklus III

1. Perencanaan

Perencanaan perbaikan pembelajaran, sama dengan yang dilakukan pada siklus II, Materi pembelajaran disesuaikan dengan tema dan subtema yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), menyiapkan soal dan membuat instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus III.

3. Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus III.

4. Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus III sebagai akhir dari pelaksanaan tindakan kelas yang kemudian memasuki tahapan pengolahan data. Diskusi dengan observer di akhir pelajaran. Apabila pada siklus II jumlah siswa yang sudah mencapai KKM meningkat menjadi >85% itu berarti peneliti di nyatakan berhasil. Pembelajaran pada siklus I dan II akan di sajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Siklus	Kegiatan	Materi	Waktu	Pelaksanaan
SIKLUS II	Pembelajaran 1	Makananku Sehat dan Bergizi	6x35 menit	
	Pembelajaran 2	Makananku Sehat dan Bergizi	6x35 menit	
Refleksi Siklus 1				

SIKLUS II	Pembelajaran 3	Makananku Sehat dan Bergizi	6x35 menit	
	Pembelajaran 4	Makananku Sehat dan Bergizi	6x35 menit	
Refleksi Siklus II				
SIKLUS III	Pembelajaran 5	Makananku Sehat dan Bergizi	6x35 menit	
	Pembelajaran 6	Makananku Sehat dan Bergizi	6x35 menit	

Sumber : Selvyana Ayu Ranikasari (2007:62-63)

D. Rancangan Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara pengumpulan berbagai data atau informasi dalam penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2012, hlm 68), “pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan peneliti”.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh informasi untuk mencapai tujuan tertentu. Merancang pengumpulan data, data yang dipilih haruslah sesuai dengan kebutuhan peneliti, sehingga akan mempermudah memperoleh data dalam penelitian.

1. Jenis Data

Jenis data meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Berikut ini penjelasan tentang data kualitatif dan kuantitatif pada penelitian ini.

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung. Dengan kata lain untuk mendapatkan data kualitatif lebih banyak

membutuhkan waktu dan sulit dikerjakan karena harus melakukan wawancara, observasi, diskusi atau pengamatan.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter. Nilai data bisa berubah-ubah atau bersifat variatif. Proses pengumpulan data kuantitatif tidak membutuhkan banyak waktu dan sangat mudah dilakukan.

2. Sumber data

Sumber data meliputi 2 yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Berikut ini penjelasan tentang data kualitatif dan kuantitatif pada penelitian ini.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam PTK ini bersumber dari hasil pengamatan observer dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran, yang dikategorikan berdasarkan hasil akhirnya Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K)

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam PTK ini bersumber dari hasil pengamatan observer dapat menggunakan instrumen sebagai berikut:

- 1) Lembar observasi sikap spiritual yang terdiri dari lembar penilaian diri dan antar teman, lembar observasi sikap kerjasama terdiri dari lembar penilaian yang sumber datanya berasal dari siswa.

3. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal paling penting yang harus disiapkan ketika akan melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang tepat pula, begitupun sebaliknya jika menggunakan teknik tidak tepat maka hasilnya pun tidak akan berpengaruh pada penelitian yang

diadakan. Pengumpulan data perlu dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab semua rumusan masalah.

a. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan bersama guru kelas yang sekaligus observer yang memberikan penilaian terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta kesesuaian dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Observasi dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi yang dilakukan antara peneliti dengan observer. Observasi yang dilakukan mengacu pada pedoman observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran subtema Kebersamaan dalam keberagaman dengan menerapkan model *Problem based learning* untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat.

b. Wawancara

Wawancara atau sering disebut *interview* adalah interaksi dengan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara tanya jawab untuk menanyakan sesuatu yang jawabannya dianggap sebagai data penelitian.

Adapun wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi atau data yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang ada pada penelitian. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas IV SD Negeri Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat mengenai pelaksanaan pembelajaran pada subtema Makananku Sehat dan Bergizi sebelum menerapkan model *problem based learning*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menyelidiki sumber-sumber informasi, yaitu menyelidiki berita tertulis, seperti buku dan rekaman.

E. Pengembangan Instrumen penelitian

1. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Tabel 3.6
Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Skor	Catatan
A.	Kegiatan pendahulu		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4	
B.	Kegiatan Inti		
4.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4	
5.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4	
6.	Menerapkan ppembekalan pembelajaran saintifik	1 2 3 4	
7.	Menerapkan pembelajaran model <i>Problem Based Learning</i>	1 2 3 4	
8.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4	
9.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4	

10.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	1	2	3	4	
11.	Berprilaku sopan	1	2	3	4	
C.	Kegiatan Penutup					
12.	Membuat kesimpulan denganmelibatk peserta didik	1	2	3	4	
13.	Melakukan evaluasi	1	2	3	4	
14.	Melakukan refleksi	1	2	3	4	
15.	Memberikan tugas sebagai bentuk tind lanjut	1	2	3	4	
	Jumlah Skor				
	$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{skor Total (75)}} \times 100 = \dots$					

Sumber: buku Panduan praktik Pengalaman Lapangan FKIP UNPAS

2. Lembar Penilaian Diri Sikap Kerjasama

Tabel 3.7

Lembar Penilaian Diri Sikap Kerjasama

No.	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Saya mau berkerjasama dengan teman apabila ada pembelajaran secara berkempok		
2.	Saya mau berkerjasama dengan teman dalam membersihkan kelas		
3.	Saya tidak memilik-milih teman saat bekerjasama untuk membuat suatu kelompok belajar		
4.	Saya pernah berselisih saat bekerjasama		
5.	Saya selalu menghargai pendapat teman saat bekerjasama		

Sumber: Selvyana Ayu ranikasari (2017:65)

Berikan tanda (√) pada kolom “YA” atau “TIDAK” sesuai dengan keadaan sebenarnya.

3. Lembar Penilaian Antar teman Sikap Kerjasama

Tabel 3.8
Lembar Penilaian Antarteman Sikap Kerjasama

No.	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Saya mau berkerjasama dengan teman apabila ada pembelajaran secara berkempok		
2.	Saya mau berkerjasama dengan teman dalam membersihkan kelas		
3.	Saya tidak memilih-milih teman saat bekerjasama untuk membuat suatu kelompok belajar		
4.	Saya pernah berselisih saat bekerjasama		
5.	Saya selalu menghargai pendapat teman saat bekerjasama		

Sumber: Selvyana Ayu ranikasari (2017:67)

Berikan tanda (√) pada kolom “YA” atau “TIDAK” sesuai dengan keadaan sebenarnya.

4. Lembar Wawancara

a. Lembar Wawancara Guru

Tabel 3.9
Lembar Wawancara Guru Sebelum Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Model pembelajaran apa yang sering ibu/bapak terapkan dalam pembelajaran?	
2	Apakah ibu/bapak sering melakukan kegiatan diskusi dalam pembelajaran?	
3	Apakah ibu/bapak mengenal model <i>Problem Based Learning</i> ?	
4	Apakah ibu/bapak pernah menerapkan pembelajaran tersebut?	

Sumber: Selvyana Ayu ranikasari (2017:66)

Tabel 3.10
Lembar Wawancara Guru Sesudah Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peneliti sudah menguasai materi pelajaran?	
2	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang sudah peneliti lakukan, apakah sudah memenuhi standar?	
3	Apakah pembelajaran yang dilakukan penelitian sudah memicu dan memelihara keterlibatan siswa?	
4	Apakah peneliti sudah melakukan pendekatan/strategi pembelajaran?	
5	Apakah penelitian sudah melakukan penilaian proses dan hasil belajar?	
6	Apakah penggunaan bahasa yang dilakukan peneliti sudah baik?	
7	Apakah peneliti melakukan kegiatan penutup dengan baik?	

Sumber: Selvyana Ayu ranikasari (2017:67)

b. Lembar Wawancara Siswa

Tabel 3.11
Lembar Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah baru sekali ini saja Ananda mengikuti pembelajaran dengan tema Makananku Sehat dan Bergizi dan subtema Makananku dengan menggunakan model berbasis masalah?	
2.	Apakah pembelajaran yang baru saja Ananda ikuti menggunakan model pembelajaran berbasis masalah menjadi menyenangkan?	
3.	Apakah pembelajaran tadi membuat Ananda tertarik untuk belajar dengan tema Makananku	

	Sehat dan Bergizi dan subtema Makananku dengan memecahkan masalah?	
4.	Apakah pembelajaran tadi membuat Ananda menjadi lebih mudah memahami isi materi pembelajaran?	
6.	Apakah Ananda mendapatkan pengamalan baru yang menarik setelah belajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah?	

Sumber: Selvyana Ayu ranikasari (2017:67-68)

F. Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara tepat, dipercaya, akurat dan yang nantinya akan diolah menjadi sebuah data.

Analisis data dalam penelitian ini pun menggunakan analisis data kualitatif dan juga kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif disajikan dalam tulisan, digunakan untuk mengolah data dari pengumpulan berbagai instrumen. Hasil analisis data kualitatif diperoleh dari kegiatan siswa maupun guru.

2. Analisis data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif adalah pengolahan data berupa angka yang diambil dari hasil tes setelah pembelajaran. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang meliputi afektif, kognitif, psikomotor selama pembelajaran berlangsung. Berikut adalah pengolahan data secara kuantitatif:

a. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen pelaksanaan pembelajaran berisi aktifitas – aktifitas guru dari awal hingga akhir pembelajaran di jadikan aspek yang dinilai oleh

observer. Data instrumen observer penilaian pelaksanaan pembelajaran menggunakan penskor (1, 2, 3, 4, dan 5) dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.12
Skala Skor Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Skala Skor	Keterangan
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Sumber: Buku Panduan PPL (2017, hlm 69)

Penilaian pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Berikan ceklis atau lingkahar pada skor 1, 2, 3, 4, dan 5 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan yang terjadi.
- 2) Hitung jumlah skor yang telah di ceklis atau dilingkari
- 3) Nilai akhir penilaian pelaksanaan pembelajaran diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{skor Total}} \times 100 = \dots$$

Hasil pengolah data observer penilaian pelaksanaan pembelajaran, kemudian di analisis untuk diklasifikasi dengan menggunakan tabel kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.13
Kriteria penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai %	Predikat
86-100	A

71-85	B
56-70	C
≤ 55	D

Sumber: *Direktor Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm 69)*

b. Analisis Data Ranah Afektif

Analisis data ranah afektif dilakukan untuk mengukur sikap kerjasama. Penilaian sikap kerjasama di lakukan pada setia pembelajaran, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{skor Total}} \times 100 = \dots$$

Setelah masing – masing kerjasama memperoleh niali, kemudian di rata-ratakan dengan rumus:

$$\text{NA Afektif} = \frac{\text{jumlah NA sikap kerjasama}}{2} \times 100 = \dots$$

Menentukan Predikat berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.14

Predikat Penilaian Afektif

Nilai %	Predikat
86-100	A
71-85	B
56-70	C
≤ 55	D

Sumber: *Direktor Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm 70)*

c. Analisis data Sikap kerjasama

Analisis data pada sikap kerjasama dilakukan penilaian diri dan antarteman. Pada lembar penilaian diri dan anatar teman masing-masing terdiri dari 5 pertanyaan, dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 3.15
Skor Penilaian Sikap Kerjasama

Pernyataan	Skor
YA	1
TIDAK	0

Sumber: Direktur Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm 66)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung persentase penilaian diri dan antarteman sikap kerjasama sebagai berikut:

- 1) Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom YA atau pada kolom TIDAK berdasarkan pernyataan yang dinilai.
- 2) Menghitung jumlah skor yang diperoleh pada lembar penilaian diri dan antar teman sikap kerjasama.
- 3) Menghitung persentase jumlah skor dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{skor Total}} \times 100$$

Setelah masing-masing hasil penilaian angket penilaian diri dan antar teman pada sikap kerjasama memperoleh nilai, maka akan dilakukan rata-rata dari kedua angket tersebut, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah NA penilaian diri dan antar teman}}{2} \times 100$$

Menentukan predikat berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.16
Penilaian Sikap Kerjasama

Nilai %	Predikat
86-100	A
71-85	B
56-70	C
≤ 55	D

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm 66)

G. Indikator Keberhasilan Penilaian

Indikator penilaian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya sikap kerjasama dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *problem based learning* dalam tema Makananku Sehat dan Bergizi dengan subtema Makananku Sehat dan Bergizi. Keberhasilan proses yaitu keterlaksanaannya RPP dan keterlaksanaannya proses pembelajaran. keterlaksanaannya pelaksanaan pembelajaran akan berhasil jika setelah analisis data di lakukan sesuai dengan skenario pembelajaran.

1. Indikator Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Indikator rubrik penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran pembelajaran mencapai 80 –100 dinyatakan berhasil.

2. Indikator Pelaksanaan Pembelajaran

Jika pelaksanaan pembelajaran mencapai presentase 3.00 – 4.00 dinyatakan berhasil.

3. Indikator Penelitian Pemahaman

Pada penelitian ini terdapat indikator pemahaman, pemahaman yang dimiliki siswa perlu dinilai agar guru mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa. Penilaian pemahaman harus mengacu kepada indikator pemahaman yang telah ditetapkan, indikator pemahaman merupakan penanda atau ciri-ciri yang ditunjukkan siswa sebagai bukti bahwa ia memiliki kemampuan tersebut. Indikator pemahaman terdiri dari kata kerja operasional yakni agar

dapat memberi arahan untuk membuat indikator pemahaman yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran yang berkaitan.

Indikator dari pemahaman konsep menurut Sanjaya (2009), (<http://dedi26.blogspot.com.es/2013/05/indikator-pemahaman-konsep-matematika.html>.) antara lain :

1. Mampu menerangkan secara verbal mengenai apa yang telah dicapainya.
2. Mampu menyajikan situasi matematika kedalam berbagai cara serta mengetahui perbedaan.
3. Mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
4. Mampu menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur.
5. Mampu memberikan contoh dan kontra dari konsep yang dipelajari.
6. Mampu menerapkan konsep secara algoritma.
7. Mampu menerapkan konsep yang telah dipelajari.

Sedangkan menurut Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506 /C/Kep/PP/2004/, (<http://dedi26.blogspot.com.es/2013/05/indikator-pemahaman-konsep-matematika.html>) yaitu:

1. Menyatakan ulang suatu konsep
2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
3. Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi.
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.
6. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Paparan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Mei 2017 di kelas IV SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat, menunjukkan bahwa masih rendahnya kerjasama dalam belajar sesama teman dan hasil belajar siswa dari berbagai faktor permasalahan yang mempengaruhi kegiatan proses belajar dan mengajar antara guru dan siswa. Guru kurang meningkatkan kemampuan siswa dalam kerjasama dan hasil belajar siswa, sehingga siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai rangkaian kegiatan penelitian tindakan kelas. Sasaran penelitian ini yaitu terkait dengan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pelaksanaan terdiri dari 3 siklus, penelitian menekankan pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, yang kajiannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi dengan fokus pembelajaran pemahaman materi yang disampaikan oleh pendidik.

2. Tindakan Siklus I

a. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I

Dari data diatas maka disusunlah perencanaan, pelaksanaan tindakan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang bertujuan untuk meningkatkan sikap kerjasama dan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat dengan tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi subtema Makanan Sehat dan Bergizi. Untuk meningkatkan kemampuan siswa yang terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran, maka pembelajaran pada siklus I yang dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

b. Penyusunan Perencanaan

Pada siklus I ini sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu peneliti melakukan penyusunan langkah-langkah yang dilakukan yaitu melakukan beberapa persiapan sebelum melakukan semua tindakan tentang tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi subtema Makanan Sehat dan Bergizi pada siswa kelas IV SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas, terlebih dahulu mempersiapkan beberapa hal yang menunjang yaitu menyiapkan instrumen penelitian seperti perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, membuat RPP sesuai dengan tahap pembuatan RPP yang mencakup Standar Kompetensi dan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang akan digunakan di kelas IV.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian siklus I adalah lembar observasi guru berupa penilaian pelaksanaan pembelajaran dan penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, dan postes.

Dalam pembelajaran tema 9 Makanan Sehat dan bergizi Subtema Makanan Sehat dan bergizi pada dasarnya komponen RPP yang dibuat sama dengan RPP pada umumnya sesuai dengan kurikulum 2013.

Yaitu identitas RPP (satuan pendidikan, tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu), kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, penutup), penilaian, instrumen penilaian. Untuk mendapat data dari siklus I peneliti menyiapkan lembar observasi, lembar observasi guru, (penilaian pelaksanaan pembelajaran dan penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran serta RPP dan Silabus), dan yang terakhir mengadakan proses. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun silabus Tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi Sub Tema Makanan Sehat dan Bergizi, pada tahun ajaran 2016/2017, dengan pokok bahasan subtema 1
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pada siklus I dengan susunan sebagai berikut:

- a) Kompetensi Inti dengan catatan jika tidak ada mata pelajaran pkn dan agama maka KI 1, dan KI 2 tidak usah dituliskan dalam RPP.
- b) Kompetensi Dasar dan Indikator
- c) Tujuan Pembelajaran disesuaikan dengan indikator
- d) Materi Pembelajaran disesuaikan dengan Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran.
- e) Media, dan Sumber Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang ada di Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi.
- f) Langkah-langkah Pembelajaran disesuaikan dengan model Problem Based Learning. Instrument Penilaian meliputi: penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. serta menyiapkan lembar pretest dan posttest.
- g) Menyiapkan kunci jawaban.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan dua kali pertemuan pada hari senin dan selasa pada tanggal 22 dan 23 Mei 2017, masing-masing dilakukan dengan alokasi waktu 3x35 menit. Peneliti dalam kegiatan pembelajaran bertindak sebagai pendidik dan wali kelas IV-B bertindak sebagai observer, sebelum melaksanakan tindakan siklus I dilakukan, penelitian memberi RPP dan lembar observasi untuk menilai serta mengamati rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (aktivitas pendidik).

Pada tahap pelaksanaan ini sesuai dengan dengan silabus, RPP, lembar tes, dan LKS yang telah dibuat sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* baik dari segi waktu dan banyak pertemuan yang disesuaikan dengan perencanaan. Peneliti melakukan langkah-langkah sebahagi berikut:

d. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I difokuskan pada tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi subtema Makananku Sehat dan Bergizi . Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam kepada siswa. Siswa secara serempak menjawab salam. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk belajar dengan

Pendidik : Baiklah anak-anak, hari ini kita akan belajar Tema 9 Makanan⁸¹ Sehat dan Bergizi subtema 1 makanan sehat dan bergizi, sekarang siapkan buku temanya
mempersilahkan siswa duduk dibangku masing-masing. Setelah mereka siap dan tertib ditempat duduk mereka masing-masing peneliti mengajak siswa berdo'a bersama sebelum pembelajaran berlangsung. Setelah berdo'a bersama dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, dengan jumlah siswa yang hadir pada pertemuan pertama adalah 35 orang (hadir semua). Kemudian guru memotivasi siswa dan menginformasikan materi yang akan dipelajari, yaitu materi operasi hitung bilangan. Peneliti mengajukan pertanyaan, lalu terjadi percakapan antara peneliti dengan siswa.

Pertemuan 1

Pendidik : Assalamualaikum, selamat pagi anak-anak

Peserta

didik : Waalaikum salam, selamat pagi bu

Pendidik : Bagaimana kabarnya hari ini

Peserta

didik : Alhamdulillah baik bu

Pendidik : Anak-anak agar kita dapat belajar dengan nyaman, ayo kita rapikan tempat duduknya masing-masing. Kalian lihat di bawah kalian ada sampah tidak? Kalau masih ada sampah buang pada tempatnya

Peserta : Baiklah sebelum pelajaran dimulai, alangkah baiknya kita berdo'a terlebih dahulu. Berdo'a dipimpin oleh KM. Siapa KMnya?

Peserta

didik : Badrun Bu.

Pendidik : Ayo coba Badrun pimpin do'a.

Peserta

didik : Siap Berdo'a mulai. (berdo'a). Beri salam (Assalamualaikum Waarohmatullohi Wabarokatuh)"

Pendidik : Waalaikumsalam Waarohmatullohi Wabarokatuh, Baiklah, sekarang ibu akan absen dulu.

(Pendidik mengabsen peserta didik)Guru menyampaikan Tujuan pembelajaran yang akan diajarkan

- Peserta :
didik : Baik, bu guru
- Pendidik : coba ibu mau tanya makanan kesukaan kelinci itu apa anak-anak?
- Peserta :
didik : saya tahu bu (salah satu peserta didik menjawab pertanyaan)
- Pendidik : iya kamu
- Peserta :
didik : wortel bu.
- Pendidik : : iya betul jawaban dari teman kamu, beri tepuk tangan, siapa yang tahu, vitamin apa yang terkandung pada wortel dan sangat berguna untuk bagian tubuh yang mana ?
- Peserta :
didik : vitamin A bu, dan berguna untuk mata.
- Pendidik : coba sekarang ibu ingin kalian berdiskusi sesuai, kelompok mengenai wortel.
- Peserta : baik, bu guru
didik
- Pendidik : Ini LKS yang berisi soal-soal. Kalian kerjakan seperti, yang sudah ibu jelaskan dan ibu contohkan, dan diskusikan dengan teman kelompoknya! Tuliskan jawaban di belakangnya.
- Pendidik : Baik, bu guru

Murid-murid mengerjakan dengan kelompoknya masing-masing untuk mengisi soal yang ada pada LKS yang diberikan oleh guru.

- Pendidik : Coba, apakah semua kelompok sudah selesai mengerjakannya? Kelompok mana yang belum selesai?
- Peserta : Sudah Bu, sudah selesai
didik
- Pendidik : Sekarang, ibu minta 1 orang perwakilan dari setiap kelompok tuliskan jawaban yang telah kalian kerjakan pada LKS dipapan tulis, mulai dari kelompok satu ya.
- Peserta : Baik bu Guru
didik
- Pendidik : Nah anak-anak, dari penjelasan dan diskusi kelompok tadi, kira-kira pelajaran apa yang dapat kalian ingat, siapa yang mau menjawabnya?"
- Peserta : Saya tau bu (mengacungkan tangan)
didik
- Pendidik : Iya, apa yang telah kamu dapat dari diskusi bersama teman-temanmu
- Peserta : Wortel itu bisa dikonsumsi dengan macam-macam bu, bisa dimakan mentah, direbus, dikukus, dijus, ataupun dipanggang dan selain mengandung vitamin A wortel juga mengandung vitamin K dan vitamin C yang sangat penting bagi sistem kekebalan tubuh, penguat tulang, dan gigi bu.

- Pendidik : nah betul sekali, tepuk tangan untuk teman kalian tahap selanjutnya guru mengadakan evaluasi kepada siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa.
- Pendidik : Nah anak-anak, sekarang ibu mau tanya kepada kalian, hari ini kita sudah belajar apa saja?
- Peserta didik : kita sudah belajar vitamin yang terkandung dalam wortel dan cara mengkonsumsinya bu
- Pendidik : Ya benar, Apakah kalian sudah paham tentang pembelajaran hari ini?
- Peserta didik : sudah bu
- Pendidik : Kalau sudah paham, sekarang ibu punya soal-soal, kalian kerjakan secara berkelompok.

Pendidik membagikan soal evaluasi kepada setiap kelompok.

- Pendidik : Diberi waktu 35 menit
- Peserta didik : baik bu

Siswa mengerjakan soal evaluasi.

- Pendidik : : Sudah selesai semua
- Peserta didik : Sudah bu
- Pendidik : Baiklah kalau sudah selesai boleh dikumpulkan didepan
- Peserta didik : Nah, kalau semuanya sudah mengumpulkan, sekarang rapihkan barang-barang kalian. Dan sebelum pulang, KM pimpin untuk berdo'a
- Pendidik : Sudah siap. Sebelum pulang mari kita berdo'a dahulu, berdo'a mulai (siswa berdo'a). Beri salam (Assalammualaikum wr. Wb)
- Peserta didik : Waalaikumsalam warohmatullohi wabarokatuh.

Pertemuan 2

- Pendidik : Assalammualaikum, selamat pagi anak-anak
- Peserta didik : Walaikum salam, selamat pagi bu
- Pendidik : Bagaimana kabarnya hari ini
- Peserta didik : Alhamdulillah baik bu

- Pendidik : Anak-anak agar kita dapat belajar dengan nyaman, ayo kita rapikan tempat duduknya masing-masing. Kalian lihat di bawah kalian ada sampah tidak? Kalau masih ada sampah buang pada tempatnya
- Peserta : Baiklah sebelum pelajaran dimulai, alangkah baiknya kita berdo'a terlebih dahulu. Berdo'a dipimpin oleh KM. Siapa KMnya?
- Pendidik : Badrun Bu.
- Peserta :
didik Ayo coba Badrun pimpin do'a.
- Pendidik : Sudah siap. Berdo'a mulai. (berdo'a). Beri salam (Assalamualaikum Waarohmatullohi Wabarokatuh)"
- Pendidik : Waalaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh, Baiklah, sekarang ibu akan absen dulu.

(Pendidik mengabsen peserta didik)

Guru menyampaikan Tujuan pembelajaran yang akan diajarkan

- Pendidik : Baiklah anak-anak, hari ini kita akan belajar Tema 9Makananku Sehat dan Bergizi subtema 1 makananku sehat dan bergizi, sekarang siapkan buku temanya
- Peserta : Baik, bu guru
didik
- Pendidik : coba ibu mau bertanya makanan yang sehat dan bergizi itu seperti apa sih ?
- Peserta : saya tahu bu (salah satu peserta didik menjawab dan pertanyaan)
didik
- Pendidik : iya silahkan kamu
- Peserta : makanan yang sehat dan bergizi itu seperti makanan yang di dalamnya mengandung vitamin, kalsium, protein,dan karbohidrat
didik
- Pendidik : iya betul jawaban dari teman kamu, beri tepuk tangan buat teman kamu. coba sekarang ibu ingin kalian berdiskusi sesuai kelompok mengenai makanan gizi seimbang.
- Peserta : baik bu
didik
- Pendidik : Ini LKS yang berisi soal-soal. Kalian kerjakan seperti yang sudah ibu jelaskan dan ibu contohkan, Tuliskan jawaban di belakangnya
- Peserta : baik bu
didik

Murid-murid mengerjakan dengan kelompoknya masing-masing untuk mengisi soal yang ada pada LKS yang diberikan oleh guru.

Pendidik : Coba, apakah semua sudah selesai mengerjakannya? Siapa yang belum selesai?

Peserta : Sudah Bu, sudah selesai
didik

Pendidik : Sekarang, ibu minta 1 orang perwakilan untuk maju kedepan membacakan jawaban yang telah kalian kerjakan

Peserta : Baik bu Guru
didik

Pendidik : Nah anak-anak, dari penjelasan tadi, kira-kira pelajaran apa yang dapat kalian ingat, siapa yang mau menjawabnya?

Peserta : Saya tau bu (mengacungkan tangan)
didik

Peserta : Iya, apa yang telah kamu dapat ?
didik

Pendidik : makanan gizi seimbang itu makanan yang di dalamnya terdapat zat energi, zat pengatur, dan zat pembangun bu

Peserta : nah betul sekali, tepuk tangan untuk teman kalian
didik

tahap selanjutnya guru mengadakan evaluasi kepada siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa.

Peserta : nah betul sekali, tepuk tangan untuk teman kalian
didik

Pendidik : Nah anak-anak, sekarang ibu mau tanya kepada kalian, hari ini kita sudah belajar apa saja?

Peserta : makanan gizi seimbang, dan zat- zat yang terkandung dalam makanan gizi seimbang, bu
didik

Pendidik : Ya benar, Apakah kalian sudah paham tentang pembelajaran hari ini?

Peserta : sudah bu
didik

Pendidik : Kalau sudah paham, sekarang ibu punya soal-soal, kalian kerjakan ya.

Pendidik membagikan soal evaluasi kepada setiap kelompok.

Pendidik : Diberi waktu 35 menit

Peserta : baik bu
didik

Siswa mengerjakan soal evaluasi.

Pendidik : : Sudah selesai semua

Peserta :
didik Sudah bu

Pendidik : Baiklah kalau sudah selesai boleh dikumpulkan didepan

Peserta : Nah, kalau semuanya sudah mengumpulkan, sekarang rapihkan
didik barang-barang kalian. Dan sebelum pulang, KM pimpin untuk berdo'a

Pendidik : Sudah siap. Sebelum pulang mari kita berdo'a dahulu, berdo'a
mulai (siswa berdo'a). Beri salam (Assalammualaikum wr. Wb)

Peserta :
didik Waalaikumsalam warohmatulllohi wabarokatuh.

e. Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pembelajaran pada siklus I ini masih ada beberapa hambatan yang berupa adanya rasa malu-malu untuk mengutarakan pendapat mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sangat berpengaruh pada pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan oleh sikap tertutup yang siswa tunjukan walaupun sebenarnya mereka mempunyai gagasan. Tetapi siswa sulit mengemukakannya. Tahap-tahap pengamatan ini dibagi menjadi tahap untuk menganalisis hasil observasi siswa dan guru yang dilakukan oleh peneliti setelah pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I. Dapat diketahui bahwa hampir seluruh kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Namun pada kegiatan inti pembelajaran masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru, pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi. Pada saat guru menjelaskan tahap-tahap pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa masih kurang aktif dan tidak memperhatikan karena mungkin masih kebingungan dan masih ada siswa yang bermain dengan teman sebangkunya. Pada saat mengerjakan tugas kelompok masih ada siswa yang tidak berdiskusi dengan kelompoknya dan cenderung mengandalkan temannya dalam menyelesaikan tugas kelompok. Sedangkan aktivitas guru masih kurang dalam

mengkondisikan kelas dan menyiapkan siswa agar siap untuk belajar. Sehingga kondisi di dalam kelas cenderung ramai dan tidak kondusif. Pada saat siswa berkelompok guru pun masih kurang membimbing siswa ketika mengerjakan tugas kelompok. Oleh karena itu aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran pada siklus I belum mencapai hasil yang diinginkan. Pelaksanaan indikator belum terpenuhi, sehingga perlu diadakan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran pada tindakan berikutnya.

1) Aktivitas Siswa Selama Melakukan Pembelajaran Siklus I

Selain penilaian prestasi belajar siswa atau hasil belajar siswa, terdapat pula penilaian aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan guru terhadap siswa yang sedang mengikuti pembelajaran. Dan yang dinilai adalah sikap, kerjasama, dan hasil kerja kelompok. Disini siswa berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dalam kelompok serta memberikan yang terbaik untuk kelompoknya, sehingga guru hanya melihat proses ketika kelompok itu sedang melakukan pengerjaan tugas yang diberikan guru. Bagaimana sikapnya ? bagaimana kerjasamanya ? dan bagaimana hasil dari kelompok tersebut ?. Adapun hasil dari penilaian aktivitas siswa yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya bisa dilihat dari Tabel 4.1 Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I sebagai berikut

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Kelompok	Aspek yang Diamati			Skor	Presentasi
		Sikap	Kerjasama	Hasil Kerja Kelompok		
1	Kelompok I	77	70	80	227	75%
2	Kelompok II	75	75	75	225	75%
3	Kelompok III	75	75	80	230	76%
4	Kelompok IV	75	60	70	205	68%

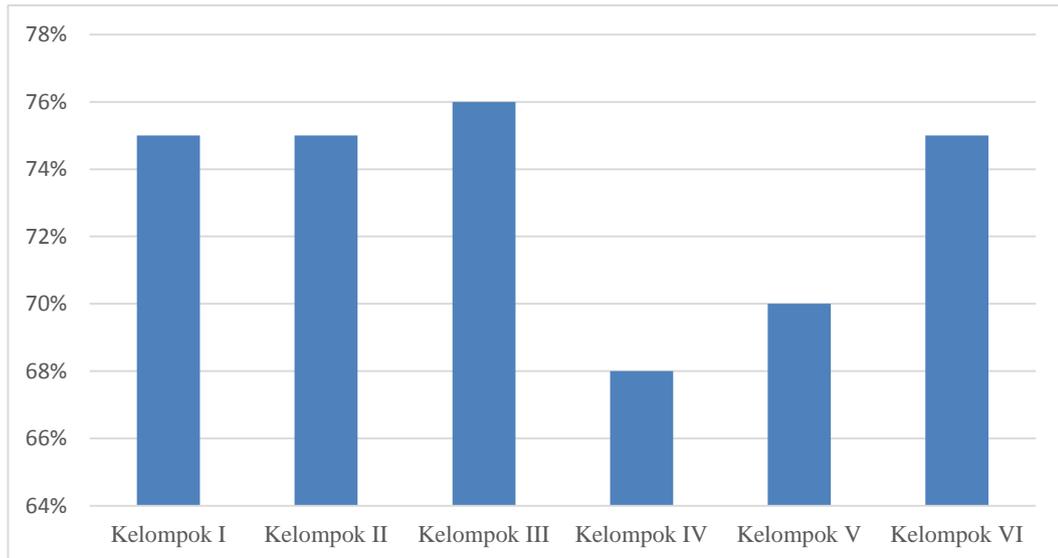
5	Kelompok V	75	60	75	210	70%
6	Kelompok VI	77	75	75	227	75%

Sumber : *Sumber: Selvyana Ayu ranikasari (2017:88)*

Ket :
 Kurang : 10-59
 Cukup : 60-70
 Baik : 71-100

Berdasarkan hasil penilaian aktivitas siswa pada tabel 4.1 diatas, 75% dikatakan baik untuk kelompok I, II, VI, sedangkan 76% dikatakan cukup untuk kelompok III, sedangkan 70% di katakan cukup untuk kelompok V, dan 68% dikatakan baik untuk kelompok IV. Dari uraian di atas maka menunjukkan aktivitas siswa masih cukup dan baik. Agar hasil penilaian aktivitas siswa pada siklus I terlihat secara jelas dan mudah untuk dipahami, maka dapat dilihat dalam diagram 4.1 Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I yaitu sebagai berikut:

Diagram 4.1
 Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I

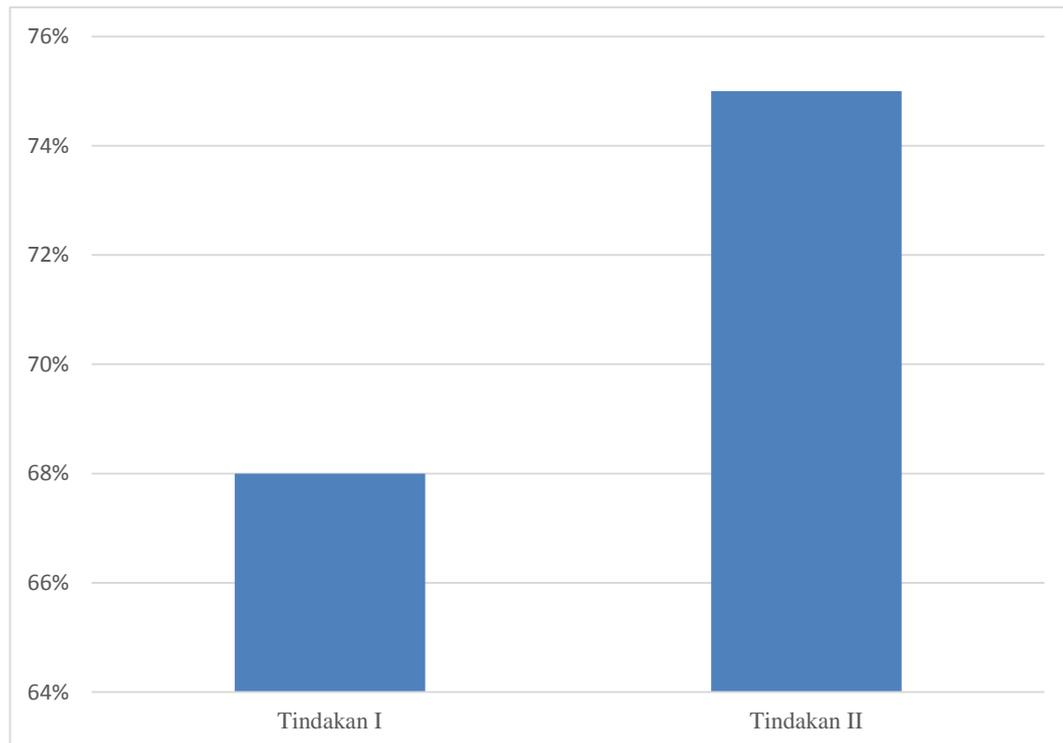


Sumber: Selvyana Ayu ranikasari (2017:89)

2) Hasil analisis observasi sikap siswa

Berdasarkan hasil lembar penilaian observasi sikap siswa pada tindakan I dengan presentase 68% dan tindakan ke II diperoleh dengan presentase 76%. Berdasarkan pada lembar observasi sikap siswa dari tindakan pertama dan tindakan kedua belum mencapai kriteria yang ditetapkan, yaitu 80%. Berikut ini diagram yang menunjukkan hasil observasi sikap kerjasama siswa dalam kegiatan pembelajaran:

Diagram 4.2
Hasil observasi sikap siswa



Sumber: Selvyana Ayu ranikasari (2017:90)

3) Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I

Observer juga melakukan pengamatan pada dokumen guru selama proses pembelajaran yaitu silabus dan RPP. Adapun hasil observasi guru RPP guru dapat dilihat pada Tabel 4.2 Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan ke 1

Hari / Tanggal :

Siklus / Pembelajaran :

Petunjuk

Berikut salah satu angka pada kolom skor sesuai kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang; 2 = Kurang; 3 = Cukup; 4= Baik; 5= Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
----	--------------------	------	-------

1	Perumusan indikator pembelajaran*)	1	2	3	4	5	4
	Perumusan tujuan pembelajaran*)						
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5	4
3	Penetapan Sumber / media pembelajaran	1	2	3	4	5	4
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	5
5	penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	5
6	penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	5
Jumlah Skor		27					
<p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4 = \frac{27}{30} \times 4 = 3,6$ </p> <p>Persentase Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\frac{27}{30} \times 100 = 90\%$							

Sumber: Buku Panduan PPL (2017, hlm 31)

Tabel 4.3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan ke 2

Hari / Tanggal :

Siklus / Pembelajaran :

Petunjuk

Berikut salah satu angka pada kolom skor sesuai kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang; 2 = Kurang; 3 = Cukup; 4 = Baik; 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Skor					Nilai
1	Perumusan indikator pembelajaran*)	1	2	3	4	5	4
	Perumusan tujuan pembelajaran*)						
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5	4
3	Penetapan Sumber / media pembelajaran	1	2	3	4	5	5

4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	5
5	penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	5
6	penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	5
Jumlah Skor		28					
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (30)}} \times 4 = \frac{28}{30} \times 4 = 3,7$ <p>Persentase Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\frac{28}{30} \times 100 = 93\%$							

Sumber: Buku Panduan PPL (2017, hlm 31)

4) Aktivitas Guru Selama Melakukan Pembelajaran Siklus I

Proses belajar yang dilaksanakan oleh peneliti dapat dilihat hasilnya dalam hasil observasi yang dilakukan oleh observer. Hasil observasi guru dapat dilihat pada Tabel 4.3 Hasil Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4

Pelaksanaan pembelajaran Siklus I pertemuan 1

Hari / Tanggal :

Siklus / Pembelajaran :

Petunjuk

Berikut salah satu angka pada kolom skor sesuai kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang; 2 = Kurang; 3 = Cukup; 4 = Baik; 5 = Sangat Baik

*) Pilih salah satu yang digunakan

No	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	4
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	4
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	4
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan Free test	1 2 3 4 5	5
2.	Materi pembelajaran sesuai indicator materi	1 2 3 4 5	4
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	4
4.	Menerapkan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	4
5.	Memanfaatkan sumber/ media pembelajaran	1 2 3 4 5	5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	5
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	5
C.	Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	4
2.	Melakukan post test	1 2 3 4 5	4
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	4
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	4
	Jumlah Skor	65	

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \frac{65}{75} \times 4 = 3,46$$

Persentase Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas Guru)

$$\frac{65}{75} \times 100\% = 86\%$$

Sumber: Buku Panduan PPL (2017, hlm 32-33)

Tabel 4.5

Pelaksanaan pembelajaran Siklus I pertemuan 2

Hari / Tanggal :

Siklus / Pembelajaran :

Petunjuk

Berikut salah satu angka pada kolom skor sesuai kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang; 2 = Kurang; 3 = Cukup; 4 = Baik; 5 = Sangat Baik

*) Pilih salah satu yang digunakan

No	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
A.	Kegiatan Pendahulu		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	4
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	4
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	4
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan Free test	1 2 3 4 5	5
2.	Materi pembelajaran sesuai indicator materi	1 2 3 4 5	4

3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5	4
4.	Menerapkan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK *)	1	2	3	4	5	4
5.	Memfaatkan sumber/ media pembelajaran	1	2	3	4	5	5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5	5
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5	5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5	5
C.	Penutup						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5	5
2.	Melakukan post test	1	2	3	4	5	4
3.	Melakukan refleksi	1	2	3	4	5	4
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	5	4
	Jumlah Skor	67					
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \frac{67}{75} \times 4 = 3,57$ <p>Persentase Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas Guru)</p> $\frac{67}{75} \times 100\% = 89\%$							

Sumber: Buku Panduan PPL (2017, hlm 32-33)

Hasil Observasi guru pada siklus I berdasarkan Tabel 4.4 dan 4.5 yaitu tabel pelaksanaan penilaian pembelajaran dapat dilihat pada pertemuan ke I yaitu

65 dengan rata-rata 3,46 dan pertemuan ke II 67 dengan rata-rata 3,57. Selain hasil observasi guru pada saat proses pembelajaran, observer juga melakukan pengamatan pada dokumen guru selama proses pembelajaran yaitu silabus dan RPP.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran disusun sesuai dengan tahapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Oleh karena itu, selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I, observer mengamati keterlaksanaan setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Hasil pengamatan tersebut akan disajikan di dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Indikator yang Diamati Pada Siklus I

No	Indikator Yang Diamati	Skor	Skor
		Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Siswa menjawab salam dari guru	5	5
2.	Ketua kelas memimpin temannya untuk berdoa bersama- sama	5	5
3.	Siswa di absen oleh guru	4	4
4.	Siswa mendengarkan penyampaian guru tentang apa tujuan dari pembelajaran yang akan di sampaikan	4	4
5.	Siswa menyimak guru yang menjelaskan tentang operasi hitung	4	4
6.	Siswa di berikan kesempatan untuk menyampikan pendapatnya.	5	4
7.	Siswa di berikan penjelasan bagaimana cara mengerjakan soal operasi hitung dan mendengarkan cara pengerjaannya	5	4
8.	Masing-masing kelompok mengerjakan soal yang di berikan guru	4	5
9.	Secara berkelompok siswa aktif berdiskusi	4	4

	dalam menyimak gambar yang ditunjukkan oleh guru		
10.	Siswa lebih memahami pembelajaran dengan menggunakan video atau gambar	4	5
11.	Siswa secara berkelompok memasang/mengurutkan gambar yang di perintahkan guru secara bergantian	5	4
12.	Siswa di bimbing guru dalam memasang gambar	5	5
13.	Masing-masing kelompok menjawab pertanyaan dari guru	5	5
14.	Setiap kelompok dapat menemukan rumus dan dapat menjelaskannya	4	5
15.	Siswa menampilkan hasil diskusinya di depan kelas	4	5
16.	Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya	4	5
17.	Siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran apa yang telah di pelajari hari ini	4	5
18.	Siswa dapat menyampaikan pendapatnya		5
19.	Siswa di berikan postes oleh guru	4	5
20.	Siswa di berikan tugas/pr	4	4
21.	Ketua kelas memimpin temannya untuk berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran	4	4
	Jumlah	91	95
	$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (120)}} \times \text{Standar Nilai 4}$	3,0	3,1
KETERANGAN: 1 = Sangat kurang 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Sangat baik			

Sumber : Selvyana Ayu Ranikasari (2017:96-97)

Dari hasil observasi atau pengamatan dari observer maka diperoleh skor pada pertemuan pertama 3,0 sedangkan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan memperoleh skor perolehan sebesar 3,1. Pada tindakan siklus I juga, observer mengamati keterlaksanaan model pembelajaran *Problem bBased Learning* yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

Tabel 4.7

Data Hasil Kognitif Peserta Didik Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Akhir Pra Siklus		NA Pra Siklus I Ranah Kognitif	KKM	Ket	
		PB 1	PB 2			T	BT
1	Adel	60	60	60	75		√
2	Adi	60	60	60	75		√
3	Alfi	60	80	75	75	√	
4	Alvyo Dimas	60	60	60	75		√
5	Aprilia Delavani	80	60	75	75	√	
6	Badru	80	60	75	75	√	
7	Bintang	60	60	60	75		√
8	Candra Prasetyo	60	80	75	75	√	
9	Dewi Sapitri	80	60	75	75	√	
10	Eji	80	60	75	75	√	
11	Isal	60	60	75	75		√
12	Farrel	60	60	60	75		√
13	Gifari	60	80	75	75	√	
14	Iwan	60	80	75	75	√	
15	Juli	60	60	60	75		√
16	Lani Aprilia	60	60	60	75		√
17	Latif	80	60	75	75	√	
18	Machail	80	60	75	75	√	
19	Muh. Tendi Albani	60	60	60	75		√
20	Nabila Anggraeni	60	60	60	75		√
21	Naji Utama	60	60	60	75		√
22	Nania	60	60	60	75		√
23	Nurul	60	80	75	75	√	

24	Raditya	80	60	75	75	√	
25	Rahma	80	60	75	75	√	
26	Rida	60	60	60	75		√
27	Risti Ananda	60	60	60	75		√
28	Rizky Arif	80	60	75	75	√	
29	Rizqya Shafa	80	60	75	75	√	
30	Sahrul	60	60	65	75		√
31	Salsa	60	60	65	75		√
32	Shabrina Aulia K	60	60	60	75		√
33	Sopiyan	60	60	60	75		√
34	Thalisya	60	60	60	75		√
35	Zidan	60	60	65	75		√
Jumlah		2300	2200	2355		15	20
Rata-Rata		66	63	67			
Persentase						43 %	57%

Sumber : Selvyana Ayu Ranikasari (2017:)

Keterangan:

10-20 = Sangat Kurang (E)

30-40 = Kurang (D)

50-60 = Cukup (C)

70-80 = Baik (B)

90-100 = Sangat Baik (A)

5) Hasil Belajar Siswa Setelah Pembelajaran pada Siklus I

Prestasi belajar pada siklus I dimana yang akan diukur merupakan hasil belajar siswa yaitu melalui LKK yang dikerjakan secara berkelompok dan postes yang dikerjakan secara individu. Adapun hasil nilai LKK dan postes siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 4.7 dan Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Nilai LKK Siklus I

No.	Nama Kelompok	Nilai
-----	---------------	-------

1	Kelompok I	80
2	Kelompok II	90
3	Kelompok III	75
4	Kelompok IV	60
5	Kelompok V	85
6	Kelompok VI	75

Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017, *hlm*)

Hasil nilai Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada siklus I ditunjukkan pada Tabel 4.6 merupakan gambaran awal kemampuan siswa terhadap respon pembelajaran siswa secara berkelompok dalam mengikuti dan memahami materi yang diajarkan. Dilihat dari nilai kelompok terdapat kelompok yang mendapat nilai sempurna yaitu 90, dan 1 kelompok yang nilainya belum memenuhi KKM yaitu 75, sedangkan 2 kelompok yang lain sudah mencapai KKM 75 dan 90. Sementara itu prestasi atau hasil belajar siswa secara individu diperoleh dari nilai postes siklus yang telah dikerjakan oleh siswa. Adapun hasil nilai dari postes siklus I dapat di lihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Nilai Postes Siswa Siklus I

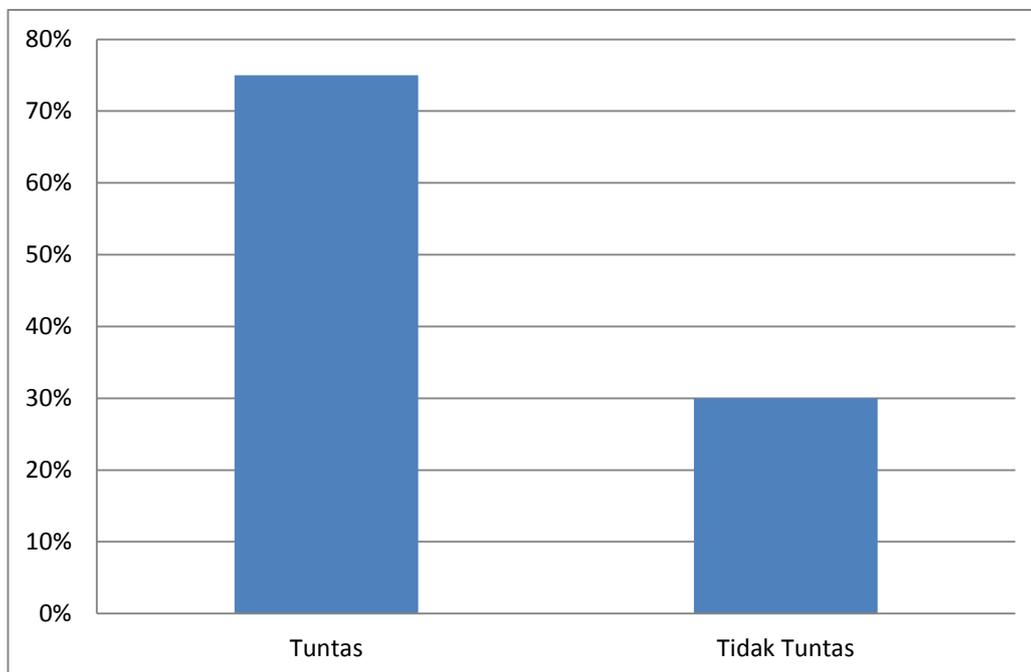
No	Nama	KKM	KKM		Skor	Nilai	Keterangan
			Tes 1	Tes 2			
1	Adel	75	40	60	100	50	Tidak Tuntas
2	Adi	75	75	75	150	75	Tuntas
3	Alfi	75	50	50	100	50	Tidak Tuntas
4	Alvyo Dimas	75	75	90	165	82	Tuntas
5	Aprilia Delavani	75	75	100	175	85	Tuntas
6	Badru	75	75	80	155	80	Tuntas
7	Bintang	75	20	50	70	70	Tidak Tuntas
8	Candra Prasetyo	75	60	75	135	75	Tuntas
9	Dewi Sapitri	75	75	80	155	80	Tuntas
10	Eji	75	75	75	150	75	Tuntas

11	Isal	75	50	50	100	50	Tidak Tuntas
12	Farrel	75	90	90	180	90	Tuntas
13	Gifari	75	75	80	155	80	Tuntas
14	Iwan	75	90	90	180	90	Tuntas
15	Juli	75	40	60	100	50	Tidak Tuntas
16	Lani Aprilia	75	60	100	160	80	Tuntas
17	Latif	75	60	100	160	80	Tuntas
18	Machail	75	80	100	180	90	Tuntas
19	Muh. Tendi Albani	75	50	50	100	50	Tidak Tuntas
20	Nabila Anggraeni	75	40	40	80	40	Tidak Tuntas
21	Naji Utama	75	60	60	120	60	Tidak Tuntas
22	Nania	75	60	80	140	70	Tuntas
23	Nurul	75	60	100	160	80	Tuntas
24	Raditya	75	50	50	100	50	Tidak Tuntas
25	Rahma	75	80	100	180	90	Tuntas
26	Rida	75	75	75	150	75	Tuntas
27	Risti Ananda	75	60	60	120	60	Tidak Tuntas
28	Rizky Arif	75	60	80	140	70	Tuntas
29	Rizqya Shafa	75	80	100	180	90	Tuntas
30	Sahrul	75	50	50	100	50	Tidak Tuntas
31	Salsa	75	75	75	150	75	Tuntas
32	Shabrina Aulia K	75	80	100	180	90	Tuntas
33	Sopiyan	75	60	60	120	60	Tidak Tuntas
34	Thalisya	75	80	100	180	90	Tuntas
35	Zidan	75	75	70	140	70	Tuntas
Jumlah						2502	
Rata-Rata						75,5%	
Presentase Siswa Tuntas (%)						65,7%	

Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017 : 101-102)

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh hasil sebanyak 23 siswa dengan presentase 75% telah mencapai KKM yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 75 atau dikatakan tuntas. Agar hasil belajar peserta didik siklus I yang didapat siswa dalam bentuk presentase hasil belajar peserta didik siklus I sebagai berikut.

Diagram 4.3
Hasil Presentase Nilai Belajar Peserta Didik Siklus I



Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017 :)

f. Refleksi Hasil Pelaksanaan Siklus I

Hasil pengamatan penelitian selama melakukan tindakan kelas pada siklus I yaitu dapat dikatakan bahwa masih ada yang belum mampu memahami materi operasi hitung bilangan berdasarkan secara garis besar dan masih belum mencapai KKI yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 75%. Sedangkan dari segi aktivitas siswa hampir semua belum mampu untuk melakukannya dalam hal ini penilaiannya adalah dengan menggunakan aspek-aspek yang diamati yaitu sikap kerjasama, dan hasil belajar. Sementara itu dari segi guru, belum mampu memberikan bimbingan dan arahan pada seluruh siswa. Sehingga hal tersebut menyebabkan siswa kurang kondusif dalam pembelajaran yang berlangsung dan susah diatur. Kendala lain dalam siklus ini adalah sebagian siswa masih belum memahami materi yang terdapat pada tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi.

Adapun untuk memperbaiki tindakan siklus I ini, rencana berencana untuk memperbaikinya pada siklus selanjutnya. Salah satunya dengan

memberikan bimbingan yang jelas lagi kepada siswa. Sehingga siswa lebih mampu untuk memahami tentang tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi dan siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru juga harus lebih meningkatkan kemampuan penguasaan kelas agar siswa lebih terfokus dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Siswa yang kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya bimbingan ketika pembelajaran berlangsung.

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti sebagai guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah pada penggunaan media.
- 2) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 3) Masih ada siswa yang belum memahami materi yang disampaikan
- 4) Hasil potes pada siklus I mencapai rata-rata 75%
- 5) Masih ada sebagian siswa yang belum menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditentukan. Hal ini karena siswa tersebut kurang serius dalam belajar.
- 6) Masih ada siswa yang kurang mampu dalam menyelesaikan postes hasil belajar.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Memberikan apersepsi dan motivasi agar siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Lebih intensif memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan.
- 3) memberikan penghargaan kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar.

3. Tindakan Siklus II

a. Hasil Belajar Siklus II

Hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.7 dan juga Diagram 4.3 sehingga kita dapat memahami dan tahu bahwa prestasi belajar atau hasil belajar pada siklus I masih kurang, perlu adanya perbaikan, maka dari itu peneliti menindak lanjuti penelitian pada siklus II agar hasil belajar yang di harapkan sesuai dengan KKI yaitu 75% untuk dikatakan berhasil atau tuntas.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II

Dari data hasil Siklus I yang belum mencapai KKI yang ditentukan, maka peneliti melanjutkan ke siklus II. Proses pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 29 dan 30 Mei 2017. Akan tetapi siklus II ini dilakukan perbaikan beberapa hal yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar agar mencapai KKI yang diinginkan. Maka pembelajaran pada siklus II dimulai pada tahap sebagai berikut.

1) Penyusunan Perencanaan

Tahap perencanaan penelitian pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus I, yaitu menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, dan LKK yang disusun untuk pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Instrumen yang digunakan pada siklus II juga sama dengan instrumen yang di buat pada siklus I diantaranya adalah lembar observasi guru yaitu meliputi penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penilaian pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi siswa, dan lembar dokumentasi guru, lembar penilaian sikap siswa, dan postes. Namun ada beberapa perbedaan pada RPP, dan postes. Mengingat pada pembelajaran sebelumnya, bahwa kurangnya hasil belajar siswa, dengan ketidaktuntasan yang cukup besar peneliti menambahkan inovasi dalam pembelajaran dikelas IV SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat pada tema Makananku Sehat dan Bergizi subtema Makananku Sehat dan Bergizi pada pembelajaran 3 dan pembelajaran 4, dan juga peneliti menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* dengan aturan yang sesuai, diharapkan siswa dapat mendapatkan suasana baru dalam pembelajaran Sehingga diharapkan bisa memperbaiki hal yang kurang.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini masih menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, karena pada siklus I masih ada beberapa kekurangan. Maka dari itu peneliti mencoba untuk melanjutkan pada siklus II dan

pelaksanaan pembelajaran ini disesuaikan dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning*. Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 dan 30 Mei 2017. Yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu akan membahas mengenai tentang grafik batang dan siswa menyimak hal yang disampaikan guru.

Pertemuan ke 3

Pendidik : “Assalamualaikum, selamat pagi anak-anak”?

Peserta didik : “Waalaikum salam, selamat pagi bu”

Pendidik : “Bagaimana kabarnya hari ini”?

Peserta didik : “Alhamdulillah baik bu”

Pendidik : “Anak-anak agar kita dapat belajar dengan nyaman, ayo kita rapikan tempat duduknya masing-masing. Kalian lihat di bawah kalian ada sampah tidak? Kalau masih ada sampah buang pada tempatnya”

Pendidik : “Baiklah sebelum pelajaran dimulai, alangkah baiknya kita berdo’a terlebih dahulu. Berdo’a dipimpin oleh KM. Siapa KMnya?”

Peserta didik : “Badru Bu.”

Pendidik : “Ayo coba Badru pimpin do’a.”

Peserta didik : “Sudah siap. Berdo’a mulai. (berdo’a). Beri salam (Assalamualaikum Waarohmatullohi Wabarokatuh)”

Pendidik : “Waalaikumsalam Waarohmatullohi Wabarokatuh”

Peserta didik : “Baiklah, sekarang ibu akan absen dulu.”

(Guru mengabsen murid)Guru membacakan Tujuan yang akan di pelajari hari ini

pendidik : “Baiklah anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang grafik batang. Sekarang siapkan buku tema kalian”

peserta didik : “Baik, bu guru”

pendidik : “Nah anak-anak. Siapa yang tau grafik batang itu apa?”

peserta didik : “Aku bu (sambil mengacungkan tangan). Grafik batang itu untuk menyajikan data yang terdapat dalam tabel dalam bentuk gambar bu.”

Pendidik : “Iya benar.”

Pendidik : “Coba ibu mau bertanya siapa yang tahu macam-macam grafik ”?

Peserta didik : “Saya bu” (mengacungkan tangan)

pendidik : “Iya coba. Siapa namanya?”

peserta didik : “Alvyo bu.”

pendidik : “Iya coba alvyo sebutkan”

peserta didik : “ada krucut, ada persegi panjang, dan ada yang piramid bu”

pendidik : “Iya benar

(Guru menjelaskan dan murid memperhatikan yang sedang di jelaskan guru)

pendidik : “Nah ibu mempunyai gambar coba siapa yang tahu mana yang grafik batang (guru meminta murid untuk menempelkan gambar yang telah dijelaskan.”)

peserta didik : “Aku bu, mengacungkan tangannya”

pendidik : “Siapa Namanya nak?”

peserta didik : “lani, bu”

pendidik : “Coba kedepan dan tempelkan gambarnya?”

peserta didik : “Iya bu, (kedepan dan menempelkan gambar yang telah di minta guru)

Pada tahap berikutnya guru membagikan soal.

Pendidik : “Sekarang ibu akan membagikan soal kepada kalian ya

Pendidik : “Ini LKS yang berisi soal-soal. Kalian kerjakan seperti yang sudah ibu jelaskan dan ibu contohkan. Tuliskan jawaban di belakangnya”

Peserta didik : “Baik, Bu Guru.”

Murid-murid mengerjakan dan mengisi soal yang ada pada LKS yang diberikan oleh guru.

pendidik : “Coba, apakah semua sudah selesai mengerjakannya?
Siapa yang belum selesai?”

peserta didik : “Sudah Bu, sudah selesai”

pendidik : “Sekarang, ibu minta 1 orang perwakilan untuk maju
kedepan dan tuliskan jawaban yang telah kalian kerjakan
pada LKS di papan tulis.”

Peserta didik : “Baik bu Guru”

Pendidik : “Nah anak-anak, dari penjelasan tadi, kira-kira pelajaran
apa yang dapat kalian ingat, siapa yang mau
menjawabnya?”

Peserta didik : “Saya tau bu” (mengacungkan tangan)

Pendidik : “Iya, bagaimana cara mengerjakan soal grafik batang”?

Peserta didik : “kita harus mengumpulkan data dulu secara berurutan bu,
dari yang terkecil hingga yang terbesar lalu sesudah itu
kita bisa membuat grafik batangnya bu”

Setelah siswa mengerjakan soal, tahap selanjutnya guru mengadakan evaluasi kepada siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa.

Pendidik : “Nah anak-anak, sekarang ibu mau tanya kepada kalian,
hari ini kita sudah belajar apa saja” ?

Peserta didik : “cara membuat grafik batang dan macam-macam grafik
batang bu”

Pendidik : “Ya benar, Apakah kalian sudah paham tentang
pembelajaran hari ini” ?

Peserta didik : “Sudah bu”

Pendidik : “Kalau sudah paham, sekarang ibu punya soal-soal, kalian
kerjakan ya.

Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap kelompok.

Pendidik : “Diberi waktu 35 menit”

Peserta didik : “Baik, Bu guru”

Siswa mengerjakan soal evaluasi.

Pendidik : “Sudah selesai semua”

Peserta didik : “Sudah bu”

Pendidik : “Baiklah kalau sudah selesai boleh dikumpulkan didepan.

Pendidik : “Nah, kalau semuanya sudah mengumpulkan, sekarang rapihkan barang - barang kalian. Dan sebelum pulang, KM pimpin untuk berdo’a”

Pendidik : “Sudah siap. Sebelum pulang mari kita berdo’a dahulu, berdo’a mulai.(siswa berdo’a). Beri salam

(Assalammualaikum wr. wb)

Pendidik : “Waalaikumsalam warohmatulllohi wabarokatuh”

Pertemuan ke 4

Pendidik : “Assalammualaikum, selamat pagi anak-anak”?

Peserta didik : “Waalaikum salam, selamat pagi bu”

Pendidik : “Bagaimana kabarnya hari ini”?

Peserta didik : “Alhamdulillah baik bu”

Pendidik : “Anak-anak agar kita dapat belajar dengan nyaman, ayo kita rapikan tempat duduknya masing-masing. Kalian lihat di bawah kalian ada sampah tidak? Kalau masih ada sampah buang pada tempatnya”

Pendidik : “Baiklah sebelum pelajaran dimulai, alangkah baiknya kita berdo’a terlebih dahulu. Berdo’a dipimpin oleh KM.
Siapa KMnya ?”

Peserta didik : “Badru Bu.”

Pendidik : “Ayo coba Badru pimpin do’a.”

Peserta didik : “Sudah siap. Berdo’a mulai. (berdo’a). Beri salam

(Assalamualaikum Waarohmatullohi Wabarokatuh)”

Pendidik : “Walaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh”

Peserta didik : “Baiklah, sekarang ibu akan absen dulu.”

(Guru mengabsen murid)Guru Tujuan yang akan di pelajari hari ini

Pendidik : “Baiklah anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang pengukuran berat dan tinggi. Sekarang siapkan buku tema kalian”

peserta didik : “Baik, bu guru”

pendidik : “Nah anak-anak.kalian tahu tidak jika berat badan dan tinggi kita tidak ideal apa yang terjadi?”

peserta didik : “Aku bu (sambil mengacungkan tangan). Jika berat badan dan tinggi tidak ideal akan datangnya penyakit bu.”

Pendidik : “Iya benar.”

Pendidik : “Coba buka bukunya halaman 22 ya. Iya coba, kalian amati gambar pada buku?”

peserta didik : “iya bu.”

Pendidik : “nah di gambar tersebut kalian bisa lihat berat badan ideal dan tidak ideal, nah dari gambar tersebut coba disini siapa yang tahu berat badan ideal itu yang seperti apa?”

Peserta didik : saya tahu bu

pendidik : “Iya coba candra sebutkan”

peserta didik : “berat badan yang ideal itu yang sesuai dengan tingginya bu”

pendidik : “Iya benar,

Pada tahap berikutnya guru membagikan soal.

pendidik : “Sekarang ibu akan membagikan soal kepada kalian ya

Pendidik : “Ini LKS yang berisi soal-soal. Kalian kerjakan seperti yang sudah ibu jelaskan dan ibu contohkan. Tuliskan jawaban di belakangnya”

Peserta didik : “Baik, Bu Guru.”

Murid-murid mengerjakan dan mengisi soal yang ada pada LKS yang diberikan oleh guru.

pendidik : “Coba, apakah semua sudah selesai mengerjakannya?
Siapa yang belum selesai?”

peserta didik : “Sudah Bu, sudah selesai”

pendidik : “Sekarang, ibu minta 1 orang perwakilan untuk maju kedepan dan bacakan jawaban yang telah kalian kerjakan.”

Peserta didik : “Baik bu Guru”

Pendidik : “Nah anak-anak, dari penjelasan tadi, kira-kira pelajaran apa yang dapat kalian ingat, siapa yang mau menjawabnya?”

Peserta didik : “Saya tau bu” (mengacungkan tangan)

Pendidik : “Iya, bagaimana cara menghitung berat badan yang ideal”?

Peserta didik : “Berat badan ideal = (Tinggi Badan – 100) – [10% x (Tinggi Badan– 100)]”

Setelah siswa mengerjakan soal, tahap selanjutnya guru mengadakan evaluasi kepada siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa.

Pendidik : “Nah anak-anak, sekarang ibu mau tanya kepada kalian, hari ini kita sudah belajar apa saja” ?

Peserta didik : “cara mencari berat badan yang ideal bu”

Pendidik : “Ya benar, Apakah kalian sudah paham tentang pembelajaran hari ini” ?

Peserta didik : “Sudah bu”

Pendidik : “Kalau sudah paham, sekarang ibu punya soal-soal, kalian kerjakan ya.

Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap kelompok.

Pendidik : “Diberi waktu 35 menit”

Peserta didik : “Baik, Bu guru”

Siswa mengerjakan soal evaluasi.

Pendidik : “Sudah selesai semua”

Peserta didik : “Sudah bu”

Pendidik : “Baiklah kalau sudah selesai boleh dikumpulkan didepan.

Pendidik : “Nah, kalau semuanya sudah mengumpulkan, sekarang rapihkan barang - barang kalian. Dan sebelum pulang, KM pimpin untuk berdo’a”

Pendidik : “Sudah siap. Sebelum pulang mari kita berdo’a dahulu, berdo’a mulai.(siswa berdo’a). Beri salam

(Assalammualaikum wr. wb)

Pendidik : “Waalaikumsalam warohmatulllohi wabarokatuh”

c. Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Adapun hasil pengamatan pada proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini yaitu terdiri dari lembar observasi guru, dokumen guru (RPP) dan lembar observasi peserta didik.

1) Aktivitas Siswa Melakukan Pembelajaran Siklus II

Penilaian aktivitas siswa yang dilakukan oleh guru ini meliputi hasil kerja siswa.diharapkan siswa berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dan memberikan yang terbaik. Adapun hasil penilaian aktivitas siswa bisa dilihat pada Tabel 4.9 Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus II berikut ini:

Tabel 4.10

Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Akhir Pra Siklus	NA Pra Siklus 1	KKM	Keterangan
----	------------	------------------------	-----------------	-----	------------

		PB 3	PB 4	Ranah Kognitif		T	BT
1	Adel	75	80	80	75	√	
2	Adi	70	75	75	75	√	
3	Alfi	75	75	75	75	√	
4	Alvyo Dimas	78	77	77	75	√	
5	Aprilia Delavani	60	65	66	75		√
6	Badru	70	70	70	75		√
7	Bintang	75	80	80	75	√	
8	Candra Prasetyo	60	60	60	75		√
9	Dewi Sapitri	75	75	75	75	√	
10	Eji	70	70	70	75		√
11	Isal	80	90	90	75	√	
12	Farrel	60	75	75	75	√	
13	Gifari	70	70	70	75		√
14	Iwan	60	75	75	75	√	
15	Juli	65	60	65	75		√
16	Lani Aprilia	88	80	80	75	√	
17	Latif	60	70	70	75		√
18	Machail	60	65	65	75		√
19	Muh. Tendi Albani	75	80	80	75	√	
20	Nabila Anggraeni	75	75	75	75	√	
21	Naji Hutama	60	60	60	75		√
22	Nania	80	80	80	75	√	
23	Nurul	88	80	80	75	√	
24	Raditya	90	90	90	75	√	
25	Rahma	80	90	90	75	√	
26	Rida	80	80	80	75	√	
27	Risti Ananda	80	90	90	75	√	
28	Rizky Arif	75	80	80	75	√	
29	Rizqya Shafa	75	80	80	75	√	
30	Sahrul	60	60	65	75		√
31	Salsa	80	90	90	75	√	
32	Shabrina Aulia K	75	80	80	75	√	
33	Sopiyan	75	80	80	75	√	

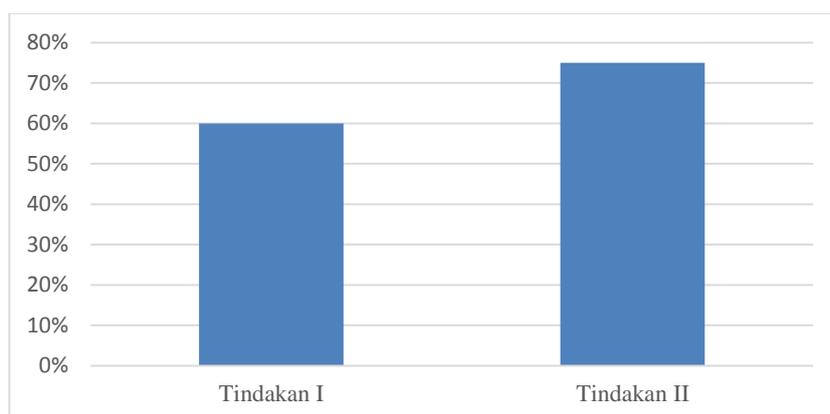
34	Thalisya	65	65	65	75		√
35	Zidan	50	60	65	75		√
Jumlah		2464	2572	2583		23	12
Rata-rata							
Pesentase		60 %	75%			65,7%	34,2%

(Sumber: hasil Penilaian oleh observer pada siklus I dan 2)

2) Hasil Analisis Observasi Sikap Siswa

Berdasarkan hasil lembar penilaian observasi sikap siswa pada tindakan I dengan persentase 60% dan tindakan kedua diperoleh dengan persentase 75%. Berdasarkan pada lembar observasi sikap siswa dari tindakan pertama dan tindakan kedua belum mencapai kriteria yang ditetapkan, yaitu. Berikut ini diagram yang menunjukkan hasil observasi sikap teliti siswa dalam kegiatan pembelajaran

Diagram 4.4
hasil observasi sikap kerjasama siswa



(Sumber: hasil Penilaian oleh observer pada siklus I dan 2)

3) Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II

Pada Siklus kali ini observer juga melakukan pengamatan pada dokumen guru selama proses pembelajaran yaitu silabus dan RPP. Adapun hasil observasi guru RPP guru dapat dilihat pada Tabel 4.9 Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.11
Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus II

NO	Aspek yang dinilai	Skor Pertemuan III	Skor Pertemuan IV
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	4	5
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	5	5
3.	Penetapan sumber / media pembelajaran	4	4
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	4	5
5.	Penilaian proses pembelajaran	4	5
6.	Penilaian hasil belajar	5	5
Jumlah skor		28	33
Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4 =$		3,7	4,4

Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017 :116)

Berdasarkan hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus II kali ini dapat terlihat rata-rata yang didapat pada pertemuan ke III dan pertemuan ke IV dengan presentase 3,7% dengan hasil seperti itu yang melebihi standar nilai yang ditetapkan yaitu 4,4% maka dokumen yang disiapkan guru kali ini dikatakan belum sepenuhnya berhasil.

4) Aktivitas Guru Selama Melakukan Pembelajaran

Proses belajar yang dilaksanakan oleh peneliti dapat dilihat hasilnya dalam hasil observasi yang dilakukan oleh observer. Hasil observasi guru dapat

dilihat pada Tabel 4.11 Hasil Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator Yang Diamati	Skor	Skor Pertemuan III	Skor Pertemuan IV
1.	Guru memberikan salam	1 2 3 4 5	4	4
2.	Guru menginstruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a	1 2 3 4 5	5	5
3.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	1 2 3 4 5	5	5
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5	4	4
5.	Guru Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung bilangan	1 2 3 4 5	4	5
6.	Guru memancing pemikiran siswa apabila ada yang sudah pernah mempelajarinya	1 2 3 4 5	5	5
7.	Guru memberikan penjelasan bagaimana cara mengerjakan soal operasi hitung bilangan dan langkah-langkah mengerjakannya	1 2 3 4 5	5	5
8.	Guru memberikan soal kepada setiap kelompok untuk di kerjakan secara berkelompok	1 2 3 4 5	5	5
9.	Guru meminta siswa untuk berkelompok agar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru	1 2 3 4 5	5	5

10.	Guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti dengan video atau demonstrasi yang kegiatan tertentu.	1 2 3 4 5	4	4
11.	Guru meminta siswa kedepan secara berkelompok untuk memasang/ mengurutkan gambar	1 2 3 4 5	5	5
12.	Guru membantu dan membimbing setiap kelompok dalam memasang/ mengurutkan gambar	1 2 3 4 5	5	5
13.	Guru bertanya kepada setiap kelompok apa yang menjadi dasar pemikiran urutan gambar yang di pasang	1 2 3 4 5	4	5
14.	Guru mengintruksikan kelompok untuk menemukan rumus	1 2 3 4 5	5	5
15.	Guru meminta siswa menampilkan hasil diskusinya di depan kelas	1 2 3 4 5	4	4
16.	Guru meminta semua kelompok agar mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya	1 2 3 4 5	5	5
17.	Dengan bimbingan guru, Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini	1 2 3 4 5	5	5
18.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya	1 2 3 4 5	4	4
19.	Guru melakukan pos tes	1 2 3 4 5	4	4
20.	Guru memberikan tugas/ pr kepada peserta didik.	1 2 3 4 5	4	5

21.	Untuk mengakhiri pembelajaran guru menginstruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a	1 2 3 4 5	4	4
Jumlah		95		98
Skor				
Nilai = $\frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (120)}} \times \text{Standar}$		3,1%		3,2%
Nilai 4				
KETERANGAN: 1 = Sangat kurang 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Sangat baik				

Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017:117-119)

Hasil observasi guru pada siklus II berdasarkan Tabel 4.10 yaitu tabel pelaksanaan penilaian pembelajaran dapat dilihat yaitu dengan rata-rata pada pertemuan ke III 3,1 % dan pertemuan ke IV 3,2 %. Hasil yang melebihi dari ketetapan yang dilakukan yaitu % maka hal ini dapat dikatakan belum sepenuhnya berhasil.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran disusun sesuai dengan tahapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Oleh karena itu, selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I, observer mengamati keterlaksanaan setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Hasil pengamatan tersebut akan disajikan di dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Observasi Indikator yang Diamati Pada Siklus II

No	Indikator Yang Diamati	Skor Pertemuan III	Skor Pertemuan IV
1.	Siswa menjawab salam dari guru	5	5
2.	Ketua kelas memimpin temannya untuk berdoa bersama- sama	5	5

3.	Siswa di absen oleh guru	4	4
4.	Siswa mendengarkan penyampaian guru tentang apa tujuan dari pembelajaran yang akan di sampaikan	4	5
5.	Siswa menyimak guru yang menjelaskan tentang operasi hitung	4	5
6.	Siswa di berikan kesempatan untuk menyampikan pendapatnya.	4	4
7.	Siswa di berikan penjelasan bagaimana cara mengerjakan soal operasi hitung dan mendengarkan cara pengerjaannya	5	4
8.	Masing-masing kelompok mengerjakan soal yang di berikan guru	4	5
9.	Secara berkelompok siswa aktif berdiskusi dalam menyimak gambar yang ditunjukkan oleh guru	4	5
10.	Siswa lebih memahami pembelajaran dengan menggunakan video atau gambar	4	5
11.	Siswa secara berkelompok memasang/mengurutkan gambar yang di perintahkan guru secara bergantian	5	5
12.	Siswa di bimbing guru dalam memasang gambar	5	5
13.	Masing-masing kelompok menjawab pertanyaan dari guru	4	4
14.	Setiap kelompok dapat menemukan rumus dan dapat menjelaskannya	4	5
15.	Siswa menampilkan hasil diskusinya di depan kelas	5	5
16.	Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya	5	5
17.	Siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran apa yang telah di pelajari hari ini	4	4

18.	Siswa dapat menyampaikan pendapatnya	4	4
19.	Siswa di berikan postes oleh guru	4	5
20.	Siswa di berikan tugas/pr	4	4
21.	Ketua kelas memimpin temannya untuk berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran	5	4
	Jumlah	92	97
	$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (120)}} \times \text{Standar Nilai 4}$	3,0%	1,2%
KETERANGAN: 1 = Sangat kurang 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Sangat baik			

Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017:120-121)

Tabel 4.14

Data Hasil Kognitif Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Sikap Individu				Jumlah Skor	Nilai akhir	Skor
		1	2	3	4			
1.	Adel		3	2	2	31	77	B
2.	Adi		2	4	4	32	80	B
3.	Alfi	1	4	3	2	26	65	C
4.	Alvyo Dimas	1	3	4	2	27	67	C
5.	Aprilia Delavani	2	2	3	3	26	65	C
6.	Badru		3	4	3	31	77	B
7.	Bintang		2	4	2	24	60	C
8.	Candra Prasetyo	1	3	3	3	28	70	C
9.	Dewi Sapitri	1	2	4	3	26	65	C
10.	Eji		3	4	3	31	77	B
11.	Isal		3	4	3	31	77	B
12.	Farrel		3	4	3	31	77	B
13.	Gifari		2	6	2	30	75	B
14.	Iwan		4	3	3	31	77	B
15.	Juli		3	2	5	32	80	B
16.	Lani Aprilia		1	4	5	36	90	A
17.	Latif			5	6	36	90	A
18.	Machail			5	6	36	90	A
19.	Muh. Tendi Albani		4	4	2	28	70	C

20.	Nabila Anggraeni		4	3	3	31	77	B
21.	Naji Utama		4	4	2	28	70	C
22.	Nania		2	3	5	33	82	B
23.	Nurul		6	2	2	26	65	C
24.	Raditya	1	3	2	4	29	72	B
25.	Rahma		3	4	3	31	77	B
26.	Rida	2	4	2	2	24	60	C
27.	Risti Ananda		4	3	3	31	77	B
28.	Rizky Arif	1	4	2	3	29	72	B
29.	Rizqya Shafa		4	3	3	31	77	B
30.	Sahrul		3	4	3	31	77	B
31.	Salsa	2	2	4	2	24	60	C
32.	Shabrina Aulia K		3	4	3	31	77	B
33.	Sopiyan	1	2	3	4	29	72	B
34.	Thalisya	3	1	3	3	26	65	C
35.	Zidan	1	2	4	3	29	72	B

Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017:121-122)

Keterangan:

10-20 = Sangat Kurang (E)

30-40 = Kurang (D)

50-60 = Cukup (C)

70-80 = Baik (B)

90-100 = Sangat Baik (A)

5) Hasil Belajar Siswa Setelah Pembelajaran pada Siklus II

Prestasi belajar pada siklus II dimana yang akan diukur merupakan hasil belajar siswa yaitu melalui posttes yang dikerjakan secara individu. Adapun hasil nilai postes siklus II dapat dilihat paada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama	KKM	Tes Tertulis		Skor	Nilai	Ket
			Tes 3	Tes 4			
1	Adel	75	80	80	160	80	Tuntas

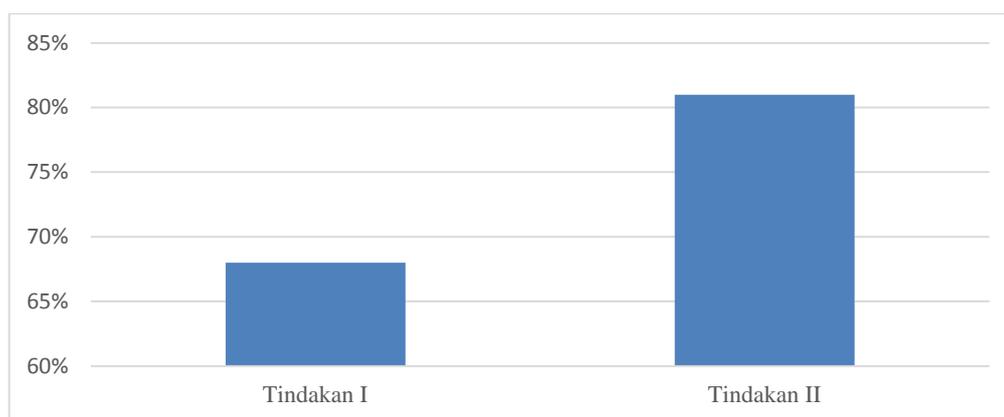
2	Adi	75	100	100	200	100	Tuntas
3	Alfi	75	70	70	140	70	Tuntas
4	Alvyo Dimas	75	80	100	180	90	Tuntas
5	Aprilia Delavani	75	60	76	136	68	Tidak Tuntas
6	Badru	75	70	80	150	75	Tuntas
7	Bintang	75	70	90	160	80	Tuntas
8	Candra Prasetyo	75	70	90	160	80	Tuntas
9	Dewi Sapitri	75	80	100	180	90	Tuntas
10	Eji	75	90	90	180	90	Tuntas
11	Isal	75	70	75	145	72	Tidak Tuntas
12	Farrel	75	80	100	180	90	Tuntas
13	Gifari	75	70	80	160	80	Tuntas
14	Iwan	75	80	100	180	90	Tuntas
15	Juli	75	70	90	160	80	Tuntas
16	Lani Aprilia	75	60	75	135	67	Tidak Tuntas
17	Latif	75	75	75	150	75	Tuntas
18	Machail	75	60	60	120	60	Tidak Tuntas
19	Muh. Tendi Albani	75	70	75	145	72	Tidak Tuntas
20	Nabila Anggraeni	75	80	100	180	90	Tuntas
21	Naji Hutama	75	60	60	120	60	Tidak Tuntas
22	Nania	75	90	90	180	90	Tuntas
23	Nurul	75	90	90	180	90	Tuntas
24	Raditya	75	80	100	180	90	Tuntas
25	Rahma	75	90	90	180	90	Tuntas
26	Rida	75	80	100	180	90	Tuntas
27	Risti Ananda	75	70	70	140	70	Tuntas
28	Rizky Arif	75	100	100	200	100	Tuntas
29	Rizqya Shafa	75	60	78	138	69	Tidak Tuntas
30	Sahrul	75	80	80	160	80	Tuntas
31	Salsa	75	90	90	180	90	Tuntas
32	Shabrina Aulia K	75	80	100	180	90	Tuntas
33	Sopiyan	75	60	60	120	60	Tidak Tuntas
34	Thalisya	75	90	90	180	90	Tuntas
35	Zidan	75	90	90	180	90	Tuntas
Jumlah							

	2848	
Rata-Rata	8137%	
Presentase (%)	81%	

Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017:122-123)

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil belajar peserta didik siklus II diperoleh hasil sebanyak 35 siswa dengan presentase 81% telah mencapai KKM yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 75 atau dikatakan belum sepenuhnya tuntas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik siklus II dikatakan belum sepenuhnya berhasil karena hasil belum melampaui KKI yang ditentukan. Berikut diagram hasil belajar siswa pada siklus II

Diagram 4.5
Hasil Belajar siswa pada siklus II



Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017 :123)

d. Refleksi Hasil Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi maka hasil analisis data siklus I dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan hasil observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bahwa penyusunan RPP pada skenario pembelajaran kurang baik terutama perumusan tujuan pembelajaran. Refleksi dari Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) direkomendasikan agar memaksimalkan dalam penyusunan skenario pembelajaran terutama tujuan pembelajaran pada siklus III.

- 2) Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Evaluasi terhadap analisis aktivitas guru bahwa apresepsi atas kegiatan awal belum maksimal, kegiatan ini belum baik pada tiap fasenya terutama fase membimbing individu maupun kelompok. Sedangkan aktivitas peserta didik di dalam kegiatan berdiskusi maupun Tanya jawab dengan pendidik belum maksimal. Refleksi perlu peningkatan aktivitas pendidik terutama pada fase berdiskusi dan Tanya jawab.
- 3) Hasil Belajar Berdasarkan evaluasi terhadap hasil belajar siswa terbukti dari hasil pretest posttest 66% dengan nilai rata-rata 66,66, masih ada peserta didik yang belum mencapai KKM, 11 peserta didik, dari hasil lkpd 83,33% dengan nilai rata-rata 85,27 Sehingga harus memberikan perhatian khusus bagi orang siswa tersebut. Rekomendasi perlu dilanjutkan ke siklus III.
- 4) Hasil belajar siswa evaluasi di siklus II . pada pertemuan ketiga memperoleh nilai rata-rata 76,50 dengan presentase keberhasilan 72%, sedangkan pada pertemuan ke empat memperoleh nilai rata-rata 78 dengan nilai presentase keberhasilan 77%. Maka peneliti akan meningkatkan sikap kerjasama siswa peserta didik di siklus III.
- 5) Keterampilan Berdasarkan hasil evaluasi pada pertemuan ke 3 dan ke 4 dengan nilai rata-rata 76,38 sedangkan presentase keberhasilan keterampilan pada siklus II 72,22 % (cukup baik). Masih ada 19 peserta didik yang belum mencapai KKM, maka peneliti akan melanjutkan pada siklus III

1. Tindakan Siklus III

a. Hasil Belajar Siklus III

Pada perencanaan siklus II yang dilakukan adalah merancang dan memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil refleksi dari pelaksanaan siklus I, pada tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi dengan materi Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/ petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera pada pertemuan ke 3, sedangkan pada pertemuan ke 4 materi yang diajarkan yaitu menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus III

Dari data hasil Siklus II yang belum mencapai KKI yang ditentukan, maka peneliti melanjutkan ke siklus III. Proses pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4 Juni 2017. Akan tetapi siklus III ini dilakukan perbaikan beberapa hal yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar agar mencapai KKI yang diinginkan. Maka pembelajaran pada siklus III dimulai pada tahap sebagai berikut.

1) Penyusunan Perencanaan

Tahap perencanaan penelitian pada siklus III ini tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus I dan ke II, yaitu menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, dan LKK yang disusun untuk pembelajaran pada siklus III dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Instrumen yang digunakan pada siklus III juga sama dengan instrumen yang di buat pada siklus II diantaranya adalah lembar observasi guru yaitu meliputi penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penilaian pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi siswa, dan lembar dokumentasi guru, lembar penilaian sikap siswa, dan postes. Namun ada beberapa perbedaan pada RPP, dan postes. Mengingat pada pembelajaran sebelumnya, bahwa kurangnya hasil belajar siswa, dengan ketidaktuntasan yang cukup besar peneliti menambahkan inovasi dalam pembelajaran dikelas IV SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat pada materi operasi hitung ini, dan juga peneliti menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran *Problem based Learning* dengan aturan yang sesuai, diharapkan siswa dapat mendapatkan suasana baru dalam pembelajaran Sehingga diharapkan bisa memperbaiki hal yang kurang.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini masih menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, karena pada siklus II masih ada beberapa kekurangan. Maka dari itu peneliti mencoba untuk melanjutkan pada siklus III dan pelaksanaan pembelajaran ini disesuaikan dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning*. Tindakan siklus III dilaksanakan pada tanggal 3

dan 4 juni 2017. Yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Pertemuan 5

- Pendidik : Assalammualaikum, selamat pagi anak-anak
- Peserta didik : Waalaikum salam, selamat pagi bu
- Pendidik : Bagaimana kabarnya hari ini
- Peserta didik : Alhamdulillah baik bu
- Pendidik : Anak-anak agar kita dapat belajar dengan nyaman, ayo kita rapikan tempat duduknya masing-masing. Kalian lihat di bawah kalian ada sampah tidak? Kalau masih ada sampah buang pada tempatnya
- Peserta didik : Baiklah sebelum pelajaran dimulai, alangkah baiknya kita `berdo'a terlebih dahulu. Berdo'a dipimpin oleh KM. Siapa KMnya?
- Peserta didik : Badrun Bu.
- Pendidik : Ayo coba Badrun pimpin do'a.
- Peserta didik : Sudah siap. Berdo'a mulai. (berdo'a). Beri salam

(Assalamualaikum Waarohmatullohi Wabarokatuh)"

- Pendidik : Waalaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh
- Pendidik : Baiklah, sekarang ibu akan absen dulu.

(Pendidik mengabsen peserta didik)Guru menyampaikan Tujuan pembelajaran yang akan diajarkan

- Pendidik : Baiklah anak-anak, hari ini kita akan belajar Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi subtema 1 makananku sehat dan bergizi, sekarang siapkan buku temanya
- Peserta didik : Baik, bu guru
- Pendidik : coba ibu mau tanya buah yang mengandung vitamin C itu buah apa anak-anak?
- Peserta didik : saya tahu bu (salah satu peserta didik menjawab pertanyaan)

- Pendidik : iya silahkan kamu
- Peserta didik : jeruk bu
- Pendidik : iya betul jawaban dari teman kamu, beri tepuk tangan buat teman kamu.
- Pendidik : coba sekarang ibu ingin kalian mengerjakan manfaat yang terdapat di buah jeruk
- Peserta didik : baik bu
- Pendidik : Ini LKS yang berisi soal-soal. Kalian kerjakan seperti yang sudah ibu jelaskan dan ibu contohkan, Tuliskan jawaban di belakangnya.
- Peserta didik : baik bu
- Murid-murid mengerjakan soal yang ada pada LKS yang diberikan oleh guru.
- Pendidik : Coba, apakah semua sudah selesai mengerjakannya? Kelompok mana yang belum selesai?
- Peserta didik : Sudah Bu, sudah selesai
- Pendidik :Sekarang, ibu minta 1 orang perwakilan dan tuliskan jawaban yang telah kalian kerjakan pada LKS dipapan tulis.
- Peserta didik : Baik bu Guru
- Pendidik : Nah anak-anak, dari penjelasan dan diskusi kelompok tadi, kira-kira pelajaran apa yang dapat kalian ingat, siapa yang mau menjawabnya?"
- Peserta didik : Saya tau bu (mengacungkan tangan)
- Pendidik : Iya, apa yang telah kamu dapat
- Peserta didik : jeruk mengandung vitamin C bu, penghasil jeruk ada di Garut (Jawa Barat), Tawangmangu (Jawa Tengah), Batu (Jawa Timur), Tejakula (Bali), Selayar (Sulawesi Selatan), Pontianak (Kalimantan Barat) dan Medan (Sumatra Utara).
- Peserta didik : nah betul sekali, tepuk tangan untuk teman kalian tahap

selanjutnya guru mengadakan evaluasi kepada siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa.

- Pendidik : Nah anak-anak, sekarang ibu mau tanya kepada kalian, hari ini kita sudah belajar apa saja?
- Peserta didik : Kita sudah belajar vitamin yang terkandung dalam jeruk
- Pendidik : Ya benar, Apakah kalian sudah paham tentang pembelajaran hari ini?
- Peserta didik : Sudah bu
- Pendidik : Kalau sudah paham, sekarang ibu punya soal-soal, kalian kerjakan ya

Pendidik membagikan soal evaluasi kepada setiap kelompok.

- pendidik : Diberi waktu 35 menit
- Peserta didik : Baik, Bu guru

Siswa mengerjakan soal evaluasi.

- pendidik : Sudah selesai semua
- peserta didik : Sudah bu
- Pendidik : Baiklah kalau sudah selesai boleh dikumpulkan didepan.

Pendidik : Nah, kalau semuanya sudah mengumpulkan, sekarang rapihkan barang-barang kalian. Dan sebelum pulang, KM pimpin untuk berdo'a

Peserta didik : Sudah siap. Sebelum pulang mari kita berdo'a dahulu, berdo'a mulai (siswa berdo'a). Beri salam (Assalammualaikum wr. wb)

Pendidik : Waalaikumsalam warohmatullohi wabarokatuh.

Pertemuan 6

- Pendidik : Assalammualaikum, selamat pagi anak-anak
- Peserta didik : Waalaikum salam, selamat pagi bu
- Pendidik : Bagaimana kabarnya hari ini

- Peserta didik : Alhamdulillah baik bu
- Pendidik : Anak-anak agar kita dapat belajar dengan nyaman, ayo kita rapikan tempat duduknya masing-masing. Kalian lihat di bawah kalian ada sampah tidak? Kalau masih ada sampah buang pada tempatnya
- Peserta didik : Baiklah sebelum pelajaran dimulai, alangkah baiknya kita berdo'a terlebih dahulu. Berdo'a dipimpin oleh KM. Siapa KMnya?
- Peserta didik : Badrun Bu.
- Pendidik : Ayo coba Badrun pimpin do'a.
- Peserta didik : Sudah siap. Berdo'a mulai. (berdo'a). Beri salam
- (Assalamualaikum Waarohmatullohi Wabarokatuh)"
- Pendidik : Waalaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh
- Pendidik : Baiklah, sekarang ibu akan absen dulu.
- (Pendidik mengabsen peserta didik)Guru menyampaikan Tujuan pembelajaran yang akan diajarkan
- Pendidik : Baiklah anak-anak, hari ini kita akan belajar Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi subtema 1 makananku sehat dan bergizi, sekarang siapkan buku temanya
- Peserta didik : Baik, bu guru
- Pendidik : coba ibu mau bertanya hewan yang menghasilkan susu itu hewan apa namanya ?
- Peserta didik : saya tahu bu (salah satu peserta didik menjawab pertanyaan)
- Pendidik : iya silahkan kamu
- Peserta didik : sapi, bu
- Pendidik : coba sekarang ibu ingin kalian mempelajari hewan yang menghasilkan susu.
- Peserta didik : baik bu
- Pendidik : Ini LKS yang berisi soal-soal. Kalian kerjakan seperti

yang sudah ibu jelaskan dan ibu contohkan, Tuliskan jawaban di belakangnya.

Peserta didik : baik bu

Murid-murid mengerjakan dengan kelompoknya masing-masing untuk mengisi soal yang ada pada LKS yang diberikan oleh guru.

Pendidik : Coba, apakah semua sudah selesai mengerjakannya?
Siapa yang belum selesai?

Peserta didik : Sudah Bu, sudah selesai

Pendidik : Sekarang, ibu minta 1 orang perwakilan untuk maju kedepan tuliskan jawaban yang telah kalian kerjakan pada LKS dipapan tulis.

Peserta didik : Baik bu Guru

Pendidik : Nah anak-anak, dari penjelasan tadi, kira-kira pelajaran apa yang dapat kalian ingat, siapa yang mau menjawabnya?

Peserta didik : Saya tau bu (mengacungkan tangan)

Pendidik : Iya, apa yang telah kamu dapat ?

Peserta didik : sapi adalah hewan yang menghasilkan minuman yang sehat dan bergizi bu

tahap selanjutnya guru mengadakan evaluasi kepada siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa.

Pendidik : Nah anak-anak, sekarang ibu mau tanya kepada kalian, hari ini kita sudah belajar apa saja?

Peserta didik : hewan menghasilkan minuman yang sehat dan bergizi, bu

Pendidik : Ya benar, Apakah kalian sudah paham tentang hari ini?

Peserta didik : sudah bu

Pendidik : Kalau sudah paham, sekarang ibu punya soal-soal, kalian kerjakan ya.

Pendidik membagikan soal evaluasi kepada setiap anak.

pendidik : Diberi waktu 35 menit

Peserta didik : Baik, Bu guru

Siswa mengerjakan soal evaluasi.

pendidik : Sudah selesai semua

peserta didik : Sudah bu

Pendidik : Baiklah kalau sudah selesai boleh dikumpulkan didepan.

Pendidik : Nah, kalau semuanya sudah mengumpulkan, sekarang rapihkan barang-barang kalian. Dan sebelum pulang, KM pimpin untuk berdo'a

Peserta didik : Sudah siap. Sebelum pulang mari kita berdo'a dahulu, berdo'a mulai (siswa berdo'a). Beri salam

(Assalammualaikum wr. wb)

Pendidik : Waalaikumsalam warohmatulllohi wabarokatuh.

c. Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Adapun hasil pengamatan pada proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini yaitu terdiri dari lembar observasi guru, dokumen guru (RPP) dan lembar observasi peserta didik.

1) Aktivitas Siswa Melakukan Pembelajaran Siklus III

Penilaian aktivitas siswa yang dilakukan oleh guru ini meliputi sikap, kerjasama, dan hasil kelompok. diharapkan siswa berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik didalam kelompok dan memberikan yang terbaik. Adapun hasil penilaian aktivitas siswa bisa dilihat pada Tabel 4.13 Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus III.

Tabel 4.16

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus III

NO	Aspek yang dinilai	Skor	Skor
----	--------------------	------	------

		Pertemuan V	Pertemuan VI
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	5	5
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	5	5
3.	Penetapan sumber / media pembelajaran	4	4
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	5	5
5.	Penilaian proses pembelajaran	4	5
6.	Penilaian hasil belajar	4	5
Jumlah skor		27	29
Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4 =$		3,5	3,8

Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017:132)

Berdasarkan hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus III kali ini dapat terlihat rata-rata yang didapat pada pertemuan ke V 3,5 dan pertemuan ke VI 3,8 dengan presentase 95% dengan hasil seperti itu yang melebihi standar nilai yang ditetapkan yaitu 85% maka dokumen yang disiapkan guru kali ini dikatakan berhasil.

2) Aktivitas Guru Selama Melakukan Pembelajaran

Proses belajar yang dilaksanakan oleh peneliti dapat dilihat hasilnya dalam hasil observasi yang dilakukan oleh observer. Hasil observasi guru dapat dilihat pada Tabel 4.14 Hasil Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.17

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

No	Indikator Yang Diamati	Skor Pertemuan I	Skor Pertemuan II
1.	Guru memberikan salam	5	5
2.	Guru menginstruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a	5	5
3.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	5	5
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	5
5.	Guru Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung bilangan	4	5
6.	Guru memancing pemikiran siswa apabila ada yang sudah pernah mempelajarinya	5	5
7.	Guru memberikan penjelasan bagaimana cara mengerjakan soal operasi hitung bilangan dan langkah-langkah mengerjakannya	5	5
8.	Guru memberikan soal kepada setiap kelompok untuk di kerjakan secara berkelompok	5	5
9.	Guru meminta siswa untuk berkelompok agar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru	5	5
10.	Guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti dengan video atau demonstrasi yang kegiatan tertentu.	5	5
11.	Guru meminta siswa kedepan secara berkelompok untuk memasang/ mengurutkan gambar	5	5
12.	Guru membantu dan membimbing setiap kelompok dalam memasang/ mengurutkan gambar	5	5
13.	Guru bertanya kepada setiap kelompok apa yang menjadi dasar pemikiran urutan gambar yang di pasangkan	5	5

14.	Guru mengintruksikan kelompok untuk menemukan rumus	5	5
15.	Guru meminta siswa menampilkan hasil diskusinya di depan kelas	5	5
16.	Guru meminta semua kelompok agar mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya	5	5
17.	Dengan bimbingan guru, Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini	5	5
18.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya	5	5
19.	Guru melakukan pos tes	5	5
20.	Guru memberikan tugas/ pr kepada peserta didik.	5	5
21.	Untuk mengakhiri pembelajaran guru menginstruksikan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a	5	5
Jumlah Skor		103	105
Nilai = $\frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (120)}} \times \text{Standar Nilai 4}$		3,4	3,5
KETERANGAN:			
1 = Sangat kurang 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Sangat baik			

Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017:133-134)

Hasil observasi guru pada siklus II berdasarkan Tabel 4.14 yaitu tabel pelaksanaan penilaian pembelajaran dapat dilihat yaitu dengan rata-rata pada pertemuan ke V 3,4 dan pertemuan ke VI 3,5 presentase 93%. Hasil yang melebihi dari ketetapan yang dilakukan yaitu 85% maka hal ini dapat dikatakan berhasil.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran disusun sesuai dengan tahapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Oleh karena itu, selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I, observer mengamati keterlaksanaan setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta

didik. Hasil pengamatan tersebut akan disajikan di dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Obsevasi Indikator yang diamati Pada Siklus III

No	Indikator Yang Diamati	Skor Pertemuan V	Skor Pertemuan VI
1.	Siswa menjawab salam dari guru	5	5
2.	Ketua kelas memimpin temannya untuk berdoa bersama- sama	5	5
3.	Siswa di absen oleh guru	4	5
4.	Siswa mendengarkan penyampaian guru tentang apa tujuan dari pembelajaran yang akan di sampaikan	4	5
5.	Siswa menyimak guru yang menjelaskan tentang operasi hitung	4	5
6.	Siswa di berikan kesempatan untuk menyampikan pendapatnya.	5	4
7.	Siswa di berikan penjelasan bagaimana cara mengerjakan soal operasi hitung dan mendengarkan cara pengerjaannya	5	4
8.	Masing-masing kelompok mengerjakan soal yang di berikan guru	4	5
9.	Secara berkelompok siswa aktif berdiskusi dalam menyimak gambar yang ditunjukkan oleh guru	4	5
10.	Siswa lebih memahami pembelajaran dengan menggunakan video atau gambar	4	5
11.	Siswa secara berkelompok memasang/mengurutkan gambar yang di perintahkan guru secara bergantian	5	5
12.	Siswa di bimbing guru dalam memasang gambar	5	5

13.	Masing-masing kelompok menjawab pertanyaan dari guru	5	5
14.	Setiap kelompok dapat menemukan rumus dan dapat menjelaskannya	4	5
15.	Siswa menampilkan hasil diskusinya di depan kelas	5	5
16.	Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya	5	5
17.	Siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran apa yang telah di pelajari hari ini	5	5
18.	Siswa dapat menyampaikan pendapatnya	5	5
19.	Siswa di berikan postes oleh guru	5	5
20.	Siswa di berikan tugas/pr	5	5
21.	Ketua kelas memimpin temannya untuk berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran	5	5
	Jumlah	98	103
	$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (120)}} \times \text{Standar Nilai 4}$	3,2	3,4
KETERANGAN: 1 = Sangat kurang 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Sangat baik			

Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017:135-137)

Tabel 4.19
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III

No	Nama Peserta Didik	Sikap Individu				Jumlah Skor	Nilai akhir	Skor
		1	2	3	4			
1.	Adel		3	3	4	31	77	B
2.	Adi		2	4	4	32	80	B
3.	Alfi	1	4	3	2	26	65	C

4.	Alvyo Dimas	1	3	4	2	27	67	C
5.	Aprilia Delavani	2	2	3	3	26	65	C
6.	Badru		3	4	3	31	77	B
7.	Bintang		2	4	2	24	60	C
8.	Candra Prasetyo	1	3	3	3	28	70	C
9.	Dewi Sapitri	1	2	4	3	26	65	C
10.	Eji		3	4	3	31	77	B
11.	Isal		3	4	3	31	77	B
12.	Farrel		3	4	3	31	77	B
13.	Gifari		2	6	2	30	75	B
14.	Iwan		4	3	3	31	77	B
15.	Juli		3	2	5	32	80	B
16.	Lani Aprilia		1	4	5	36	90	A
17.	Latif			5	6	36	90	A
18.	Machail			5	6	36	90	A
19.	Muh. Tendi Albani		4	4	2	28	70	C
20.	Nabila Anggraeni		4	3	3	31	77	B
21.	Naji Hutama		4	4	2	28	70	C
22.	Nania		2	3	5	33	82	B
23.	Nurul		6	2	2	26	65	C
24.	Raditya	1	3	2	4	29	72	B
25.	Rahma		3	4	3	31	77	B
26.	Rida	2	4	2	2	24	60	C
27.	Risti Ananda		4	3	3	31	77	B
28.	Rizky Arif	1	4	2	3	29	72	B
29.	Rizqya Shafa		4	3	3	31	77	B
30.	Sahrul		3	4	3	31	77	B
31.	Salsa	2	2	4	2	24	60	C
32.	Shabrina Aulia K		3	4	3	31	77	B
33.	Sopiyan	1	2	3	4	29	72	B
34.	Thalisya	3	1	3	3	26	65	C
35.	Zidan	1	2	4	3	29	72	B

Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017:137-138)

Keterangan:

10-20 = Sangat Kurang (E)

30-40 = Kurang (D)

50-60 = Cukup (C)

70-80 = Baik (B)

90-100 = Sangat Baik (A)

Hasil nilai Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada siklus II ditunjukkan pada Tabel 4.15 merupakan gambaran awal kemampuan siswa terhadap respon pembelajaran siswa secara berkelompok dalam mengikuti dan memahami materi yang diajarkan. Sementara itu prestasi atau hasil belajar siswa secara individu diperoleh dari nilai potes siklus III yang telah dikerjakan oleh siswa. Adapun hasil nilai dari pos tes siklus III dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III

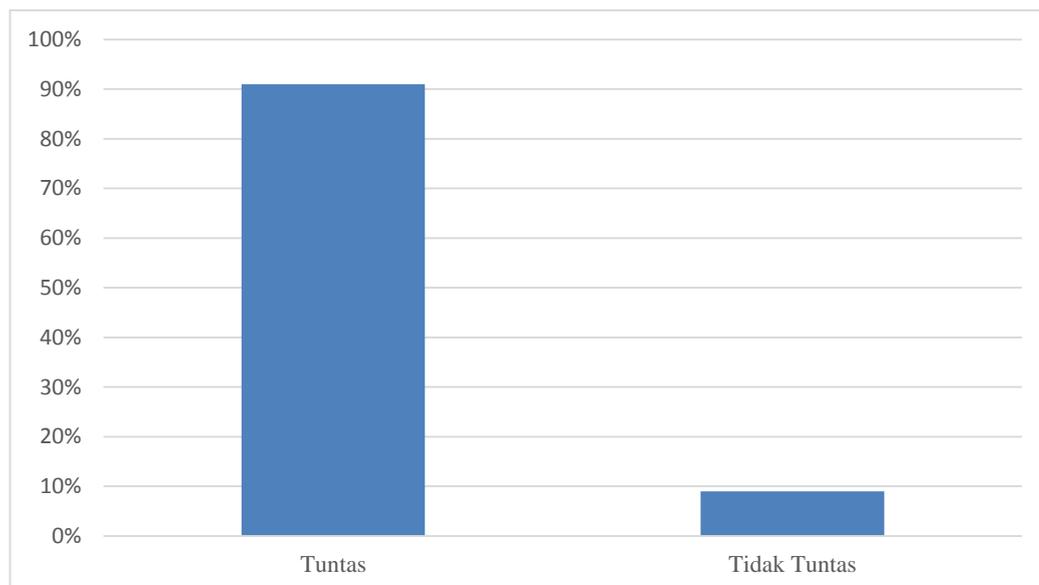
No	Nama	KKM	Tes Tertulis		Skor	Nilai	Ket
			Tes 5	Tes 6			
1	Adel	75	80	80	160	80	Tuntas
2	Adi	75	100	100	200	100	Tuntas
3	Alfi	75	75	70	145	72	belum tuntas
4	Alvyo Dimas	75	80	100	180	90	Tuntas
5	Aprilia Delavani	75	100	100	200	100	Tuntas
6	Badru	75	90	90	180	90	Tuntas
7	Bintang	75	75	90	160	80	Tuntas
8	Candra Prasetyo	75	75	90	165	82	Tuntas
9	Dewi Sapitri	75	80	100	180	90	Tuntas
10	Eji	75	90	90	180	90	Tuntas
11	Isal	75	90	90	180	90	Tuntas
12	Farrel	75	80	100	180	90	Tuntas
13	Gifari	75	70	90	160	80	Tuntas
14	Iwan	75	80	100	180	90	Tuntas
15	Juli	75	75	90	160	80	Tuntas
16	Lani Aprilia	75	90	90	180	90	Tuntas
17	Latif	75	75	90	160	165	Tuntas
18	Machail	75	60	60	120	60	Tidak Tuntas

19	Muh. Tendi Albani	75	80	100	180	90	Tuntas
20	Nabila Anggraeni	75	80	100	180	90	Tuntas
21	Naji Utama	75	60	60	120	60	Tidak Tuntas
22	Nania	75	90	90	180	90	Tuntas
23	Nurul	75	90	90	180	90	Tuntas
24	Raditya	75	80	100	180	90	Tuntas
25	Rahma	75	90	90	180	90	Tuntas
26	Rida	75	80	100	180	90	Tuntas
27	Risti Ananda	75	70	70	140	70	Tuntas
28	Rizky Arif	75	100	100	200	100	Tuntas
29	Rizqya Shafa	75	80	100	180	90	Tuntas
30	Sahrul	75	80	80	160	80	Tuntas
31	Salsa	75	90	90	180	90	Tuntas
32	Shabrina Aulia K	75	80	100	180	90	Tuntas
33	Sopiyan	75	60	60	120	60	Tidak Tuntas
34	Thalisya	75	100	100	200	100	Tuntas
35	Zidan	75	90	90	180	90	Tuntas
36		75	80	100	160	80	Tuntas
Jumlah						3159	
Rata-Rata						85%	
Presentase (%)						91%	

Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017:139-140)

Berdasarkan Tabel 4.16 hasil belajar peserta didik siklus II diperoleh hasil sebanyak 33 siswa dengan presentase 91% telah mencapai KKM yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 75 atau dikatakan tuntas. Sedangkan sisanya yaitu 3 orang dengan presentase 9% yang belum mencapai KKM atau dikatakan belum tuntas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik siklus III dikatakan berhasil. Agar hasil belajar peserta didik siklus III yang didapat siswa terlihat jelas maka data pula disajikan dalam bentuk Diagram Nilai Postes Siklus III sebagai Berikut.

Diagram 4.6
Nilai Postes Siklus III



Sumber: Selvyana Ayu Ranikasari (2017:139)

d. Refleksi Hasil Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan data di atas, analisis dan refleksi pada siklus III adalah terjadinya peningkatan dalam proses pembelajaran siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu aktivitas siswa secara keseluruhan menunjukkan sudah berjalan kearah yang lebih baik Ketiga, dari segi hasil semua siswa mendapat nilai dari KKM. Dari hasil tersebut sudah melebihi KKI yang telah ditentukan yaitu 85%. Dengan demikian siklus III dapat dikatakan berhasil.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi berdampak positif terhadap sikap Kerjasama dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat. Hal ini dapat diketahui berdasarkan data-data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I, II sampai III. Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* suasana belajar siswa pada tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi tidak membosankan. Dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa menjadi lebih antusias dari suguhan gambar-gambar yang menarik. Tidak hanya menarik, gambar-gambar yang bersifat pemecahan masalah tersebut, siswa merasa tertantang dalam proses pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut maka akan berpengaruh pada hasil

belajar siswa yang termotivasi karena adanya suguhan gambar-gambar yang menarik.

1. Pembahasan Hasil Belajar Siswa Sebelum Pembelajaran

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari siswa dari upayanya dalam melakukan suatu hal dalam hal ini tentunya dalam bidang pembelajaran. Hasil belajar yang dinilai oleh peneliti meliputi pretes dan postes pada siklus I dimana nilai pretes diberikan sebelum guru memberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning*. Nilai yang didapat pada pretes telah dipaparkan pada sebelumnya. Hasil pretes tersebut diketahui bahwa masih banyak siswa yang nilainya belum memenuhi

KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 dengan persentase nilai pretes siswa yaitu 57,5% siswa belum mencapai KKM dan banyak 42,5% siswa yang mencapai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditegaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yang diperoleh seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar. Peneliti mengharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat pada tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi.

2. Pembahasan Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Pada saat pembentukan kelompok suasana dikelas menjadi ribut juga tidak kondusif. Aktivitas siswa terutama aspek partisipasi dan motivasi masih belum terlihat muncul dan memuaskan. Saat kegiatan dalam kelompok masih didominasi oleh kelompok yang pintar. Pada saat kegiatan diskusi keberanian siswa untuk menjawab atau mengemukakan pendapat sudah sedikit muncul, walaupun ditunjukkan dengan sikap yang sedikit malu-malu. Juga dalam kegiatan kelompok masih banyak kelompok yang kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan, sehingga memerlukan bimbingan dari guru. Semua ini terjadi karena siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Dengan demikian mereka masih punya kemauan dalam menyelesaikan LKS. Adapun penilaian proses siswa dalam siklus I. Berbagai definisi pembelajaran dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya dari beberapa penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sengaja diciptakan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa didalamnya yang bertujuan untuk membelajarkan.

3. Pembahasan Hasil Belajar Siswa setelah Pembelajaran

Berdasarkan temuan pada siklus I, penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari pengerjaan LKS, siswa yang rata-rata dapat menjawab semua permasalahan.

Pada saat pembentukan kelompok siswa dalam proses nya mengalami ketidak kondusifan atau ribut. Tetapi di saat pembelajaran siswa cukup memperhatikan pembelajaran yang dibelajarkan pada siklus I, begitu pula saat diskusi siswa dapat menyelesaikan permasalahan pada soal yang diberikan meskipun ada beberapa kelompok yang masih kesulitan menjawab soal. Saat presentasi kelompok pun masih ada beberapa kelompok yang agak malu-malu memaparkan hasil diskusinya. Ketika mengerjakan lembar LKS siswa memang cukup kondusif dalam pengerjaannya dan fokus pada pekerjaannya masing-masing, namun dalam masalah jawaban masih cukup banyak siswa mendapat nilai di bawah KKM, yang telah dibahas sebelumnya.

Pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dikatakan kurang memuaskan. Guru melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi sebelumnya. Dimana guru dapat memotivasi siswa dengan memberikan penguatan, menjelaskan materi yang dapat dipahami siswa. Hal ini ditunjukkan siswa bekerja dalam kelompoknya, aktivitas siswa sudah meningkat dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Dan dalam mengerjakan LKS sebagian besar sudah dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru.

Dan pada siklus III, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dikatakan sangat memuaskan. Guru melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi sebelumnya. Dimana guru dapat memotivasi siswa dengan memberikan penguatan,

menjelaskan materi yang dapat dipahami siswa. Hal ini ditunjukkan siswa bekerja dalam kelompoknya, aktivitas siswa sudah meningkat dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Dan dalam mengerjakan LKS sebagian besar kelompok sudah dapat sebagai sekretaris Program Studi PGSD FKIP UNPAS menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru. Dari semua kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat. Pada tema 9 Makanan Sehat dan bergizi subtema Makanan Sehat dan Bergizi, dapat disimpulkan bahwa sikap kerjasama pada siklus I sudah cukup baik. Lalu pada siklus II minat belajar siswa lebih baik lagi. Dan siklus III sudah mulai terlihat kerjasama dan minat belajar siswa, ini dikarenakan perbaikan yang dilakukan oleh guru yang sesuai dengan kegiatan refleksi. Selain itu, hasil belajar pada pada siklus I mempunyai rata-rata yang bisa dikatakan cukup mengingat ada beberapa siswa yang masih belum mencapai KKM yang ditetapkan. Akan tetapi pada siklus II terlihat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajarannya. Pada siklus III rata-rata hasil belajar siswa terlihat memenuhi KKM yang ditentukan, maka dari itu peneliti menganggap penelitiannya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* kelas IV SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung barat dengan tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi subtema makanan Sehat dan Bergizi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat, mengenai penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan sikap kerjasama dan hasil belajar peserta didik pada tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi Subtema 1 Makanan Sehat dan Bergizi, di peroleh beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

Penggunaan model *Problem Based Learning* dalam perencanaan pembelajaran, dengan menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu dapat memudahkan bagi peneliti, perencanaan ini dibuat menggunakan fase-fase yang terdapat pada model *Problem Based Learning*.

Dari perencanaan pembelajaran Tematik dikelas IV SDN Sukmaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat diketahui dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik SD khususnya pada Tema Makanan Sehat dan Bergizi.

Kerjasama dan hasil belajar siswa sebelum penggunaan model *Problem Based Learning* pembelajaran tematik khususnya di kelas IV SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil posttes siswa yang dilakukan oleh peneliti. Setelah pembelajaran dilakukan menggunakan model *Problem Based Learning* barulah kerjasama dan hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan siklus, dari siklus I, II, dan III. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* dapat digunakan dalam pembelajaran tematik subtema Makanan Sehat Dan Bergizi yang terbukti dapat meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Sukamaju Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat di simpulkan yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Guru

1. Dengan adanya pengaruh positif terhadap pembelajara pada Subtema 1 Makananku Sehat dan Bergizi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan sikap kerjasama dan hasil belajar peserta didik, maka model ini dapat menjadi alternatif pembelajaran untuk melaksanakannya di kelas.
2. Bagi guru yang akan menggunakan model *Problem Based learning* dalam pembelajaran, guru harus seksama memberikan informasi pembelajaran agar tidak terjadi presepsi atau membuat peserta didik bingung dan gunakan fase-fase yang benar sesuai dengan tahapan pembelajaran *Problem Based Learning*.

b. Bagi sekolah

Model *Problem Based Learning* yang digunakan oleh peneliti, diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran demi kemajuan proses pembelajaran dimasa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti

Dengan melaksanakan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat lebih baik lagi dalam melaksanakan tugas saat terjun langsung kelapangan ketika menjadi seorang guru, dan menjadi guru yang professional serta dapat menguasai model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan penguasaan yang lebih baik demi ke efektifan pelaksanaan pembelajaran, sehingga apapun kondisinya pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena sudah menguasai sebelumnya dan terlaksana dengan baik.